

**PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP
KOGNITIF PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI
DI SMPN 7 SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)

Diajukan Oleh:
ANDI AYU WAHYUNI
NIM. 170101042

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2021**

**PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP
KOGNITIF PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI
DI SMPN 7 SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)

Oleh:

ANDI AYU WAHYUNI

NIM. 170101042

Pembimbing:

1. Dr. Firdaus, M.Ag.
2. Jamaluddin, M.Pd.I

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Andi Ayu Wahyuni

Nim : 170101042

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pemikiran saya sendiri
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan oleh sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan undang-undang yang berlaku.

Sinjai, 19 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



Andi Ayu Wahyuni
NIM:170101042

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Kognitif Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 7 Sinjai yang ditulis oleh Andi Ayu Wahyuni Nomor Induk Mahasiswa 170101042, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Sabtu, tanggal 31 Juli 2021 M bertepatan dengan 21 Dzulhijjah 1442 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Sekretaris	(.....)
Dr. Hardianto Rahman, M.Pd.	Penguji I	(.....)
Atmaranie Dewi Purnama, S.Pd., M.Pd.	Penguji II	(.....)
Dr. Firdaus, M.Ag.	Pembimbing I	(.....)
Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd.I.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui,
Dekan FTK IAIM Sinjai

Fakhrul, S.Pd.I., M.Pd.I.
NBM. 1213495

ABSTRAK

Andi Ayu Wahyuni.*Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Kognitif Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 7 Sinjai.* Skripsi. Sinjai: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui untuk membuktikan pengaruh pembelajaran daring terhadap kognitif peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMPN 7 Sinjai. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kausal-komparatif (*ex post facto*) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Subyek dari penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII dan kelas IX sebanyak 158 sampel. Adapun metode pengumpulan data yaitu dengan kuesioner/ angket dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kognitif peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMPN 7 Sinjai. Hal ini diperoleh berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS 25, pada tabel *coefficients* diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai *probabilitas* $0,000 < 0,05$ dan pada tabel *model summary* dengan melihat $R^2 = 0,122$ atau 12,2%. Jadi, besar pengaruh pembelajaran daring terhadap kognitif peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMPN 7 Sinjai adalah sebesar 12,2 %, artinya pengaruh yang berkategori sangat rendah. Sisanya dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain diluar pembelajaran daring. Hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh pembelajaran daring terhadap kognitif peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMPN 7 Sinjai terbukti kebenarannya atau dapat dikatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci: *Pembelajaran Daring, Kognitif*

ABSTRACT

Andi Ayu Wahyuni. The Effect of Online Learning on Cognitive Learners in PAI Subjects at SMPN 7 Sinjai. Thesis. Sinjai: Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training IAI Muhammadiyah Sinjai, 2021. This study aims to find out to prove the effect of online learning on the cognitive of students in PAI subjects at SMPN 7 Sinjai. This research is included in causal-comparative research (ex post facto) using a quantitative approach. The subjects of this study were students of class VIII and class IX as many as 158 samples. The data collection method is a questionnaire / questionnaire and documentation. While the data analysis uses simple linear regression with the help of SPSS 25. The results of this study indicate that online learning has a positive and significant impact on the cognitive abilities of students in PAI subjects at SMPN 7 Sinjai. This is obtained based on the results of the analysis using SPSS 25, in the coefficients table it is known that t-count for online learning is $4.666 > 1.97519$ (t-table) and the probability value is $0.000 < 0.05$ and in the summary model table by looking at $R \text{ Square} = 0.122$ or 12.2%.. So, the influence of online learning on the cognitive of students in PAI subjects at SMPN 7 Sinjai is 12.2%, meaning that the influence is categorized as very low. The rest is influenced by other variables or factors outside of online learning. The hypothesis which states that there is an effect of online learning on students' cognitive in PAI subjects at SMPN 7 Sinjai is proven true or it can be said that H_a is accepted and H_0 is rejected.

Keywords: Online Learning, Cognitive

المستخلص

أندي أبو وحيوني. تأثير التعليم بالشبكة الدولية على كفاءة معرفي التلاميذ في مادة الدراسة الإسلامية في مدرسة العامة الحكومية 7 سنجائي. الرسالة العلمية، سنجائي: قسم الدراسة الإسلامية كلية التعليم والتعلم جامعة الإسلامية الأمحمدية سنجائي.

وهدف البحث لمعرفة تأثير التعليم بالشبكة الدولية على كفاءة معرفي التلاميذ في مادة الدراسة الإسلامية في مدرسة العامة الحكومية 7 سنجائي. وهذا البحث بحث علوي المقارني بالمدخل الكمي. ووحدة البحث فيه التلاميذ من الصف الثامن والتاسع بعددهم 158 التلميذ. وأما أسلوب جمع البيانات باستخدام الاستبانة والوثائق. وتحليل البيانات باستخدام طريقة المحدار الخطي التي حللتها برنامج SPSS 25. ودلت نتائج البحث أن تعليم بالشبكة الدولية يؤثر على كفاءة معرفي التلاميذ في مادة الدراسة الإسلامية في مدرسة العامة الحكومية 7 سنجائي بتأثير قوي. وعرفت الباحثة عنها من حصول التحليل ببرنامج SPSS 25 وفي جدول المعامل t الحساب $1,975 < 4,666$ في t الجدول ونتيجة الاحتمال $0,05 < 0,000$ وفي جدول سماري بناء على $R Square$ 0,122 أو 12,2%. فلذلك تأثير التعليم بالشبكة الدولية على كفاءة معرفي التلاميذ في مادة الدراسة الإسلامية في مدرسة العامة الحكومية 7 سنجائي حوالي 12,2% بمعنى هذا التأثير تأثير ثانوي والباقي يؤثر من أسباب أخرى خارج التعليم بالشبكة الدولية. وأساسا عليه مردود H_0 و H_a مقبول.

الكلمات الأساسية: التعليم بالشبكة الدولية، المعرفي

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran ALLAH SWT. Atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, sholawat serta salam penulis hanturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Penulis menyadari dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini, penulis tidak lepas dari dukungan berbagai pihak yang telah membantu dari awal hingga akhir. Atas segala bantuan dan dukungan tersebut, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua Orang Tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Rektor IAI Muhammadiyah Sinjai selaku pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
3. Wakil Rektor I, dan Wakil Rektor II selaku unsur pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;

4. Dekan Fakultas Tarbiyah& Ilmu Keguruan, selaku pimpinan pada tingkat fakultas;
5. Dr. Firdaus.,M.Ag.,selaku pembimbing I dan Jamaluddin, M.Pd.I.selaku pembimbing II sekaligus selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing, dan memberikan dorongan sampai skripsi terwujud;
6. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
7. Seluruh Pegawai dan Jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
8. Kepala Sekolah, Guru-guru, dan para siswa SMPN 7 Sinjai.
9. Teman-teman mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Demikian skripsi ini penulis buat, semoga dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan umumnya para pembaca, semoga Allah SWT memberikan rahmat dan hidayahnya sebagai balasan atas bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan

penyusunan skripsi ini dan menjadi amal ibadah disisi Allah SWT.Dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Amin...Wassalam,,,

Sinjai, 19 Juli 2021
Penyusun

Andi Ayu Wahyuni
NIM. 170101042

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	<i>vi</i>
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN TEORI.....	16
A. Pembelajaran Daring.....	16
1. Definisi Pembelajaran Daring	16
2. Manfaat Pembelajaran Daring.....	18
3. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring ..	19
4. Jenis-jenis media dalam pembelajaran daring.....	21
5. Indikator pembelajaran daring	24
B. Kognitif	25
1. Definisi Kognitif	25
2. Bentuk-bentuk Kemampuan Kognitif	27
3. Indikator Kemampuan Kognitif	31
C. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	33
1. Definisi Pendidikan Agama Islam.....	33
2. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam	34
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam	36
D. Hasil Penelitian Relevan	36
E. Hipotesis	42

BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	43
B. Definisi Variabel	45
C. Tempat dan Waktu Penelitian	46
D. Populasi dan Sampel	46
E. Teknik Pengumpulan Data	51
F. Instrumen Penelitian	52
G. Teknik Analisis Data.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN	65
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	65
B. Hasil dan Pembahasan (Hipotesis) Penelitian.....	72
BAB V PENUTUP.....	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Populasi	47
Tabel 3.2 Penentuan jumlah sampel dari populasi menurut Isaac dan Michael	49
Tabel 3.3 Jumlah sampel setiap stara (kelas)	50
Tabel 3.4 Nilai table-r	55
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas item-item variabel	56
Tabel 3.6 Hasil pengujian reliabilitas terhadap variabel X..	59
Tabel 4.2 Uji <i>One Sample Kolmogorov Smirnov</i>Test	74
Tabel 4.3 Hasil Uji Linieritas Terhadap variabel	75
Tabel 4.4 hasil uji korelasi sederhana	76
Tabel 4.5 hasil uji regresi linear sederhana	77
Tabel 4.6 R dan R square X terhadap Y	78
Tabel 4. 7 Besar Pengaruh Untuk Variabel Y	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1Hasil Uji Normalitas	73
--------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak-anak agar tertuju kepada kedewasaannya, atau lebih tepatnya membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri.¹ Didalam pendidikan terjadinya sebuah proses pembelajaran antara pendidik dengan peserta didiknya, pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar.² Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran

¹Amos Neolaka dan Grace Amialia A. Neolaka, *Landasan Pendidikan (Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup)*, (Depok: PT. Kharisma Putra Utama, 2017), h.11.

²Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.39.

tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.³

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

Pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar.⁴ Pembelajaran merupakan akumulasi dari konsep belajar (*teaching*) dan konsep belajar (*learning*). Penekanannya terletak pada perpaduan antara keduanya, yakni kepada penumbuhan aktifitas subjek didik. Konsep tersebut dapat dipandang sebagai suatu sistem. Sehingga, dalam sistem belajar ini terdapat komponen-komponen siswa ataupun peserta didik, tujuan, materi untuk mencapai tujuan, fasilitas, dan prosedur serta alat atau media yang harus dipersiapkan.⁵

Seperti yang kita ketahui bahwa menuntut ilmu adalah hukumnya wajib dan Allah SWT akan meninggikan derajat orang-orang berilmu sesuai dengan firman Allah SWT dalam Q.S Al-Mujadalah ayat 11:

³Moh. Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, (Cet.1; Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012), h.7.

⁴Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, h. 6.

⁵Moh.Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 17.

سَحُوا الْمَجْلِسِ فِي تَفْسَحُوا لَكُمْ قِيلَ إِذَاءَ آمَنُوا الَّذِينَ يَتَأْتِيهَا
 ءَامَنُوا الَّذِينَ اللَّهُ يَرْفَعُ فَاَنْشُرُوا وَأَنْشُرُوا قِيلَ وَإِذَا لَكُمْ اللَّهُ يَفْسَحُ فَأَفْ
 خَيْرٌ تَعْمَلُونَ بِمَا وَاللَّهُ دَرَجَاتٍ الْعِلْمُ أَوْ تَوَاتُوا الَّذِينَ مِنْكُمْ

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu guru sebagai fasilitator dan siswa sebagai pembelajaran yang melibatkan perantara untuk menyampaikan pesan berupa pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotorik), dan sikap serta nilai-nilai positif (afektif).⁶

Proses pembelajaran umumnya terjadi di dalam kelas (sekolah), namun akhir-akhir ini situasi berbeda karena adanya virus Corona (covid 19), upaya mencegah

⁶Mustofa Abi Hamid, dkk, *Media Pembelajaran*, (Cet.1;Yayasan Kita Menulis, 2020), h.1.

penyebaran semakin meluas mendapat respon cepat oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan Surat Edaran No 3 tahun 2020. Menanggapi surat edaran tersebut banyak instansi pemerintah terutama sekolah-sekolah memutuskan untuk melakukan pembelajaran di rumah. Penghentian tatap muka atau belajar mengajar secara langsung bukan berarti bahwa kegiatan belajar mengajar tidak dilakukan. Pandemic Covid-19 ini memaksa semua guru dan dosen harus melakukan aktivitas belajar mengajar melalui pembelajaran dalam jaringan (Daring).⁷

Penerapan teknologi dan informasi sangatlah bermanfaat untuk menyediakan sumber bahan ajar agar proses pendidikan dapat terus berjalan dengan optimal. Peserta didik dapat berselancar dengan aplikasi teknologi dan informasi yang telah ada, untuk mendapatkan berbagai informasi dan pengetahuan yang diperlukan. Teknologi informasi juga menjadi jembatan penghubung ketika pendidik dan peserta didik tidak dapat bertatap muka langsung. Teknologi informasi juga mengubah institusi pendidikan menjadi pusat unggulan karena mampu beradaptasi dengan keadaan yang ada, serta mampu memanfaatkan teknologi yang telah tersedia. Bila

⁷Ketut Sudarsana dkk, *Covid-19 Perspektif Pendidikan...* h. 2.

dikatakan secara sederhana, teknologi informasi adalah obat penawar rindu bagi pendidik dan peserta didik yang harus di minum secara teratur agar khasiatnya dapat terasa dengan maksimal. Manfaat teknologi informasi di tengah Covid-19 juga adalah membantu pendidik untuk mengoptimalisasikan pembelajaran secara kreatif dan inovatif serta memastikan peserta didik menerima pelajaran secara baik dan maksimal.⁸

Menurut Bates dan Wulfdalam Rini Mastutipembelajaran daring memiliki beberapa manfaat diantaranya, meningkatkan kadar interaksi pembelajaran antara peserta didik dengan guru atau instruktur/ guru (*enhance interactivity*), memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran dari mana dan kapan saja (*time and place flexibility*), menjangkau peserta didik dalam cakupan yang luas (*potential to reach a global audience*), mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran (*easy updating of content as well as archivable capabilities*).⁹

⁸Sri Gusty, dkk, *Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19*,...h. 43-44.

⁹Rini Mastuti, dkk, *Teaching From Home: dari Belajar Merdeka menuju Merdeka Belajar*, (Cet. 1; Yayasan Kita Menulis, 2020), h. 72.

Media pembelajaran online cenderung mewujudkan layanan yang lebih memuaskan kepada siswa, pembelajaran online memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam mengakses materi pembelajaran dan merupakan pelengkap yang menggabungkan beberapa aspek terbaik pembelajaran konvensional (tatap muka) dan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi online.¹⁰ Keterbatasan keterampilan dalam penggunaan platform pengajaran jarak jauh (daring) juga menjadi ketakutan tersendiri karena kurangnya kesiapan waktu. Namun saat ini sudah banyak platform yang tersedia dalam mengatasi permasalahan tersebut. pembelajaran jarak jauh (daring) akan memberikan sisi positif seperti pengalaman belajar yang lebih menarik dan bersifat fleksibel.¹¹

Sebuah hubungan timbal balik yang terjadi tidak hanya dari siswa maupun guru, melainkan dari seluruh komponen pembelajaran itu sendiri. Hubungan timbal balik ini memberikan hasil yang disebut juga dengan hasil belajar.¹² Seperti yang dikemukakan oleh Hamalik dalam

¹⁰Sri Gusty, dkk, *Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19*, (Cet 1; Yayasan Kita Menulis, 2020), h. 48-49

¹¹Sri Gusty, dkk, *Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19*,... h.33.

¹²RahmiRamadhani, *Platform Asesmen untuk Pembelajaran Daring: Teori & Praktik*, (Cet. 1; Yayasan Kita Menulis, 2020), h. 1.

Edy Saputra bahwa hasil belajar tampak sebagai terjadi perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik).¹³ Salah satu yang harus dicapai oleh peserta didik dalam proses belajarnya ialah merubah atau menambah pengetahuan atau kognitif peserta didik, dalam segi kognitif memiliki enam taraf, meliputi pengetahuan mencakup ingatan, pemahaman mencakup bentuk pengertian yang paling rendah, aplikasi mencakup digunakannya abstraksi dalam situasi yang khusus atau konkret, analisis mencakup penguraian suatu ide kedalam unsu-unsur pokoknya sedemikian rupa sehingga hierarkinya menjadi jelas, sintesis mencakup kemampuan menyatakan unsur-unsur dan bagian-bagian sehingga merupakan suatu keseluruhan, dan evaluasi mencakup penilaian bahan dan metode untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁴

¹³Edy Saputra, *Snowball throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*, (Sukabumi: Haura Publishing, 2020), h.24-25.

¹⁴James Popham dan Eva L. Baker, *Teknik Mengajar Secara Sistematis* (Terj. Amirul Hadi, dkk), (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 29-30.

Penelitian dari Oktafia Ika Handarini tahun 2020 yang berjudul “Pembelajaran Daring sebagai Upaya *Study From Home* (SFM) Selama Pandemi Covid-19” salah satu kesimpulan dari penelitiannya ialah pembelajaran daring membuat siswa lebih mandiri, karena lebih menekankan pada *student centered*. Mereka lebih berani untuk mengemukakan pendapat dan ide-idenya, serta pemerintah juga telah menyediakan beberapa platform yang dapat digunakan peserta didik untuk belajar.¹⁵

Sobron Adi Nugraha, dkk “Studi Pengaruh Daring *Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV” menyimpulkan bahwa bahwa terdapat pengaruh penggunaan media Daring *Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Gentan Bendosari Sukoharjo pada materi bahasan bilangan pecahan. Nilai rata-rata *post-test* menunjukkan bahwa kelas eksperimen lebih tinggi di banding kelas kontrol yakni

¹⁵Oktafia Ika Handarini, “Pembelajaran Daring Sebagai Upaya *Study From Home* (SFH) Selama Pandemi Covid 19”, Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran, Universitas Negeri Surabaya, Vol. 8, Nomor 3, 2020, h. 502.

sebesar 80,83 untuk kelas eksperimen dan 64,14 untuk kelas kontrol.¹⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Ely SatiyasihRosali “Aktifitas Pembelajaran Daring pada Masa PandemiCovid-19 di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas SiliwangiTasikmalaya” menyimpulkan Pelaksanaan pembelajaran daring berjalan dengan lancar, namun dirasakan sebagian besar dosen dan mahasiswa kurang ideal dibandingkan pembelajaran tatap muka secara konvensional. Komunikasi terjalin kurang lancar menyebabkan materi menjadi sulit dipahami terutama mata kuliah praktikum.Hasil belajar mahasiswa dengan pembelajaran daring bervariasi, mulai dari kurang memuaskan, cukup hingga baik.kendala yang dihadapi mahasiswa dan dosen dalam pembelajaran daring adalah : ketersediaan kuota internet, jaringan yang terkadang tidak stabil, dan alat penunjang (Gawai dan Laptop). Pembelajaran daring dinilai oleh sebagian informan efektif jika diterapkan padamasa pandemi covid-19 karena berkaitan dengan protokol kesehatan.Diperlukan model

¹⁶Sobron Adi Nugraha,dkk , “Studi Pengaruh Daring *Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV”, Jurnal Inovasi Penelitian, Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo, Vol. 1, Nomor 3, 2020, h. 275.

pembelajaran daring yang lebih variatif sebagai alternatif yang dapat digunakan dimasa mendatang agar pembelajaran tetap menarik sehingga tujuan dari pendidikan secara umum dapat tercapai.¹⁷

Dilihat dari beberapa penelitian diatas bahwasanya penerapan pembelajaran daring pada peserta didik menimbulkan pengaruh yang berbeda-beda, terdapat pengaruh positif maupun negatif. Kerja keras dari seorang pendidik dalam proses pembelajaran daring dalam memodifikasi dan inovatif dalam memberikan pembelajaran maka peserta didik berkembang sesuai apa yang diharapkan.

SMPN 7 Sinjai adalah salah satu sekolah menengah pertama yang ada di Kabupaten Sinjai dan merupakan salah satu sekolah yang menerapkan proses pembelajaran secara daring. Peserta didik yang mengenyam pendidikan disini berasal dari berbagai macam desa atau kelurahan dan adapun lintas kecamatan dengan latar belakang yang berbeda dan sebagian besar sudah melek dengan teknologi dalam kesehariannya.

¹⁷Ely Satiyasih Rosali, “Aktifitas Pembelajaran Daring pada Masa PandemiCovid-19 di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas SiliwangiTasikmalaya”, Jurnal Geography Science Education, Universitas Siliwangi, Vol. 1, Nomor 1, 2020, h. 29.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada saat melaksanakan magang III di SMPN 7 Sinjai yaitu terlihat pada saat pembelajaran daring berlangsung peserta didik kurang aktif dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh pendidik, adapun yang menjawab pertanyaan namun melihat buku atau melihat jawaban dari internet, hal ini menggambarkan minat peserta didik dalam hal berfikir menurun dalam memecahkan sebuah masalah atau mencari jawaban dari pertanyaan. Peserta didik dalam pembelajaran daring pun kurang fokus dan tidak serius mengikuti pembelajaran. Selain itu peserta didik pun mengalami kesulitan mengingat pembelajaran sebelumnya yang telah dipelajari.¹⁸

Peneliti pun mewawancarai guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 7 Sinjai yaitu ibu Munashirah, menurut pandangan ibu Munashirah kognitif peserta didik selama pemberlakuan pembelajaran daring tidak mengalami perkembangan atau kognitif peserta didik menurun, disebabkan karena peserta didik kurang interaksi langsung baik dengan pendidik maupun peserta didik

¹⁸Observasi: Proses Pembelajaran PAI di Kelas Maya atau Online, Pukul 10.00 Wita, SMP Negeri 1 Sinjai, tanggal 26 Oktober 2020.

lainnya, sehingga pembelajaran daring hanya menimbulkan kecanduan gadget dan pribadi yang anti sosial. Selain itu karena efek tugas yang menumpuk maka peserta didik merasa tertekan dan stres, sehingga mereka tidak lagi memikirkan ketika diberikan kasus untuk diselesaikan, dan kemudahan yang dirasakan oleh peserta didik dalam mengakses di internet maka ketika diberikan tugas jalan pintas yang mereka lakukan ialah *copy paste* tanpa membaca apa yang mereka kutip. Selain itu pembelajaran daring ini dimana yang terjadi hanyalah proses pentransferan ilmu saja, pendidikan karakter terabaikan. Karena tidak adanya interaksi langsung antara pendidik dan peserta didik sehingga sulit untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Kondisi peserta didik pada saat mengikuti pembelajaran daring kebanyakan peserta didik tidak serius dalam pembelajaran, hanya sekedar hadir saja sehingga ilmu yang diberikan oleh pendidik tidak tercerna sebagaimana yang diharapkan.¹⁹

Atas dasar hal diatas, mengenai perubahan cara pembelajaran dalam pendidikan dari pembelajaran

¹⁹Wawancara: Munashirah, Guru Pendidikan Agama Islam, tanggal 23 Oktober 2020.

konvensional menjadi pembelajaran daring maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh pembelajaran daring terhadap kognitif peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMPN 7 Sinjai”.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah diatas, maka dalam penelitian ini penulis akan memfokuskan perumusan masalah yaitu apakah terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap kognitif peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMPN 7 Sinjai?

C. Tujuan Penelitian

Bertolak dari masalah diatas maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap kognitif peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMPN 7 Sinjai.

D. Manfaat Penelitian

Selain tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini sebagaimana tersebut diatas, penelitian ini juga diharapkan dapat memberi manfaat. Adapun manfaat yang peneliti harap dapat diraih dari penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dan mengembangkan kajian teoritis mengenai pengaruh pembelajaran daring terhadap kognitif peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMPN 7 Sinjai.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan atau memperkaya pengetahuan penulis dalam mempersiapkan diri sebagai calon tenaga pendidik.
- b. Bagi pendidik, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi para pendidik secara umum dan pendidik atau guru PAI secara khusus sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik terutama dalam segi kognitif peserta didik dalam proses pembelajaran terutama pembelajaran daring.
- c. Bagi peserta didik, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan peserta didik lebih mengoptimalkan proses pembelajaran daring.

- d. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi positif terhadap mutu pendidikan di SMPN 7 Sinjai.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pembelajaran Daring

1. Definisi Pembelajaran Daring

Pada lingkup masyarakat dan akademik istilah pembelajaran daring tidak asing lagi ditelinga mereka dan sering menyebutnya sebagai pembelajaran online (*online Learning*). Pembelajaran jarak jauh (*learning distance*) merupakan istilah umum dari pembelajaran daring.²⁰ Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilaksanakan tanpa bertatap muka secara langsung, namun dengan memanfaatkan teknologi informasi.²¹ Menurut Muhammad Rizki Saomi dan Muhamad Basyrul Muvid pembelajaran online ialah pembelajaran yang disampaikan secara elektronik dengan menggunakan media berbasis computer atau lebih sering disebut juga dengan *e-learning*.²² Sedangkan menurut Benson dan Conrad dalam Ida Bagus Benny Surya Adi

²⁰Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, (Cet. 1; Jawa Tengah: CV Sarnu Untung, 2020), h. 2.

²¹Meda Yuliani, dkk, *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan: Teori dan Penerapan*, (Cet. 1; Yayasan Kita Menulis, 2020), h.77.

²²Muhamad Rizki Saomi dan Muhammad Basyrul Muvid, *Islam dan Corona*, (Cet. 1; Kuningan: Goresan Pena, 2020), h. 111.

Pramanapembelajaran dalam jaringan atau daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa tatap muka atau dengan sistem virtual/ online. Pembelajaran online merupakan akses pengalaman belajar melalui internet dengan pemanfaatan teknologi.²³

Peneliti menyimpulkan mengenai defenisi pembelajaran daring dari beberapa teori bahwa pembelajaran daring ialah pembelajaran yang dilakukan tanpa tatap muka secara langsung antara pendidik dan peserta didik tetapi dilakukan melalui online atau daring dengan bantuan internet.

Pembelajaran daring berdasarkan waktunya dapat dibagi menjadi dua yaitu waktu sama atau sinkron atau waktu yang berbeda atau asinkron. Maksud dari sinkron adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan waktu yang sama, guru dan siswa dapat saling bertatap muka melalui teknologi *video conference* walaupun tidak berada ditempat yang sama sehingga guru dan siswa dapat berinteraksi satu sama lain seperti pembelajaran yang dilaksanakan di ruang kelas nyata. Sedangkan pembelajaran daring asinkron

²³Ida Bagus Benny Surya Adi Pramana, *Adaptasi di Masa Pandemi: Kajian Multidisipliner*, (Cet 1; Bandung: Nilacakra, 2020), h. 197-198.

merupakan pembelajaran yang tidak memerlukan waktu yang bersamaan, sebagai contoh guru mengunggah (*upload*) materi dan penugasan yang akan digunakan dalam pembelajaran pada *Learning Management System* (LMS) pada materi untuk pembelajaran dan penugasan dari guru untuk dikerjakan oleh siswa maka siswa mencari mendownload materi tersebut.²⁴

2. Manfaat Pembelajaran Daring

Ghirardinidalam Albert Efendi Pohanberpendapat bahwa pembelajaran daring mampu melahirkan cara pembelajaran yang efektif, contohnya berlatih dengan memunculkan *feed back* tentang penggabungan proses belajar mandiri, pembelajaran individual berdasarkan kebutuhan peserta didik dengan melalui simulasi dan permainan.²⁵

Menurut Ely Satiyasih Rosali dalam penelitiannya manfaat atau keuntungan penggunaan pembelajaran *online* adalah pembelajaran bersifat mandiri dan interaktfi yang tinggi, mampu

²⁴MedaYuliani, dkk, *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan: Teori dan Penerapan*,...h. 87-88.

²⁵Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbais Pendekatan Ilmiah*,...h. 8.

meningkatkan tingkat ingatan, lebih banyak menciptakan pengalaman belajar melalui penyampaian informasi seperti menggunakan teks, audio, video dan animasi, selain itu mempermudah penyampaian, pembaharuan isi, pengunduhan, pengiriman email bisa dilakukan oleh siswa ke siswa lainnya, pemberian komentar dalam forum diskusi, pemakaian tempat chat, serta link *video cinferenced* digunakan untuk berinteraksi langsung.²⁶

3. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring

Di tengah kemajuan teknologi ini, pembelajaran daring atau online pun memiliki kelebihan dan kekurangan, diantara kelebihan pembelajaran secara daring ini ialah:²⁷

- a. Efektivitas waktu dan tempat, siswa bisa menghemat waktu ke sekolah dengan mengikuti proses belajar di rumah dan pembelajaran daring pun sangat berpengaruh bagi mereka yang tinggal di daerah padat dan macet.

²⁶Ely Satiyasih Rosali, “Aktifitas Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya”, Jurnal Geography Science Education, Universitas Siliwangi, Vol. 1, Nomor 1, 2020, h. 23.

²⁷Muhamad Rizki Saomi dan Muhammad Basyrul Muvid, *Islam dan Corona*, ...h. 115-116.

- b. Materi yang sudah dilaksanakan bisa diulang kembali sehingga peserta didik bisa memutar atau melihat kembali materi yang belum dipahami.
- c. Bagi guru, materi yang sama bisa digunakan kembali di kelas selanjutnya dengan modifikasi agar lebih menarik.
- d. Kecepatan dalam mengoperasikan teknologi untuk mencari informasi dapat dilakukan secara instan, tanpa perlu diajari mereka bisa mempelajari sendiri.
- e. Dapat meningkatkan kinerja peserta didik, siswa dapat dengan mudah melakukan diskusi yang berfokus pada topic pembelajaran seperti kelas tradisional.²⁸

Adapun kekurangan dalam pembelajaran daring ini diantaranya ialah:²⁹

- a. Harus memiliki alat teknologi, seperti komputer, laptop, paket data, dan sebagainya. Hal ini bisa menjadi kendala bagi mereka yang tinggal di desa

²⁸Zulkifli, dkk, *Berkarya Bersama ditegah Covid-19*, (Cet.1; Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020), h.97.

²⁹Muhamad Rizki Saomi dan Muhammad BasyrulMuvid, *Islam dan Corona*, ... h. 116.

atau perkampungan yang baru menerapkan proses pembelajaran daring.

- b. Bagi sekolah yang telah menetapkan pembelajaran daring selama pandemik Covid-19 ini harus mampu meracik agar program ini benar-benar berjalan secara optimal.
- c. Guru harus mampu mengoperasikannya, terlebih bagi mereka yang baru mengenal komputer atau laptop.

4. Jenis-jenis Media dalam Pembelajaran Daring

Media berasal dari bahasa Latin yang merupakan bentuk jamak dari medium yang secara harafiah berarti perantara atau pengantar.³⁰ AECT (*Association Of Educational and Communication Technology*) mengatakan bahwa media adalah segala sesuatu yang digunakan orang, untuk menyalurkan pesan: Gagne dalam Aristo Rahadi mengartikan media sebagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang mereka untuk belajar; Briggs mengartikan media sebagai alat untuk memberikan perangsang bagi siswa agar terjadi

³⁰Aristo Rahadi, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Depdiknas, 2003), h. 9.

proses belajar.³¹ Menurut Gerlac dan Ely dalam Ramen A. Purba bahwa media pembelajaran merupakan alat-alat grafis, fotografis atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual dan verbal. Sedangkan menurut Heinich media pembelajaran merupakan pembawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan pembelajaran atau mengandung maksud-maksud pembelajaran.³²

Sebagaimana dalam pengertian diatas jadi media pembelajaran daring adalah sarana guna memperlancar pelaksanaannya. Secara umum media pembelajaran daring terdapat 2 jenis yaitu *Video Conference* dan *Learning Management Platform*.³³

a. *Video Conference*

Video Conference merupakan teknologi telekomunikasi yang efektif memungkinkan pengguna antara dua orang atau lebih pada lokasi yang berbeda untuk mengadakan pertemuan tatap muka tanpa bertemu langsung namun dilaksanakan

³¹Aristo Rahadi, *Media Pembelajaran*, h. 10.

³²Ramen A. Purba, *Teknologi Pendidikan*, (Cet. 1; Yayasan Kita Menulis, 2020), h. 24.

³³Ida Bagus Benny Surya Adi Pramana, *Adaptasi di Masa Pandemi: Kajian Multidisipliner*,...h. 198.

secara virtual atau online. Layanan ini dapat digunakan seseorang tidak hanya dapat berbicara satu sama lain bahkan dapat melihat video dari orang yang diajak berinteraksi.³⁴ *Video coference* memiliki fitur yang dapat melakukan presentasi secara virtual, bahkan beberapa aplikasi *video conference* menyediakan fitur *white board* yang dapat ditulis secara digital untuk kebutuhan pembelajaran. Berikut beberapa aplikasi yang dapat dijadikan pilihan untuk melakukan *video conference*: *Zoom, Google Meet, Cisco WebEx, Microsoft Teams* dan lain sebagainya, dengan keragaman aplikasi dan media yang digunakan pada hakikatnya telah ditunjukkan bahwa pembelajaran online yang telah menyiapkan konten sebagai sumber belajar tentunya sangat mendukung kemandirian belajar dan kebiasaan belajar yang baik.³⁵

³⁴Ida Bagus Benny Surya Adi Pramana, *Adaptasi di Masa Pandemi: Kajian Multidisipliner*,...h. 199.

³⁵Sri Gusty, dkk, *Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19*,...h. 25.

b. *Learning Management Platform*

Kelas online melalui *Learning Management Platform* (LMP) dapat membantu pelaksanaan pembelajaran yang terkendala jarak jauh. Pemanfaatan media LMP digunakan untuk siapapun yang melakukan pembelajaran tanpa tatap muka secara online atau virtual, berikut beberapa platform yang dapat dijadikan pilihan dalam kelas online diantaranya ruang guru, rumah belajar, quipper, zenius, dan lain sebagainya.³⁶

5. Indikator Pembelajaran Daring

Adapun beberapa indikator dalam pembelajaran daring yang di kutip berdasarkan karakteristik pembelajaran daring menurut Khoe Yao Tung, diantaranya sebagai berikut:

- a. Materi ajar disajikan dalam bentuk teks, grafik dan berbagai elemen multimedia,
- b. Komunikasi dilakukan secara serentak dan tak serentak menggunakan jaringan internet,
- c. Digunakan untuk belajar pada waktu dan tempat maya,

³⁶Ida Bagus Benny Surya Adi Pramana, *Adaptasi di Masa Pandemi: Kajian Multidisipliner*,...h. 200

- d. Materi ajar relatif mudah diperbaharui,
- e. Meningkatkan interaksi antara pendidik dan peserta didik,
- f. Memungkinkan bentuk komunikasi belajar formal dan informal, dan
- g. Dapat menggunakan ragam sumber belajar yang luas di internet.³⁷

B. Kognitif

1. Definisi Kognitif

Istilah “*cognitive*” berasal dari kata *cognition* yang padanannya *knowing*, berarti mengetahui. Dalam arti yang luas, *cognition* (kognisi) ialah perolehan, penataan, dan penggunaan pengetahuan.³⁸ Menurut Drever yang dikutip oleh Yuliani Nuraini dan Sujiono disebutkan bahwa kognitif ialah istilah umum yang mencakup segenap model pemahaman, yakni persepsi, imajinasi, penangkapan makna, penilaian, dan penalaran.³⁹

³⁷Khoe Yao Tung, *Pendidikan dan Riset di Internet*, (Jakarta: Dinastindo, 2000), h. 15.

³⁸Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 65.

³⁹Yuliani Nuraini dan Sujiono, *Metodologi Pengembangan Kognitif*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2004), h. 23.

Piaget berpendapat dalam Yuliani Nuraini dan Sujiono bahwa kognitif adalah bagaimana anak beradaptasi dan menginterpretasikan objek dan kejadian-kejadian disekitarnya. Piaget memandang bahwa anak memainkan peranan aktif didalam menyusun pengetahuannya mengenai realitas, anak tidak pasif menerima informasi.⁴⁰

Menurut Ramaiki Jawati dalam Salma Rozana kemampuan kognitif adalah suatu proses berfikir, yaitu kemampuan individu untuk menggabungkan, menilai dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa.⁴¹ Kata kognitif menjadi sangat terkenal dalam salah satu ranah psikologi manusia meliputi perilaku mental yang berhubungan dengan pemahaman, pengolahan informasi, pertimbangan, pemecahan masalah, keyakinan dan kesengajaan.⁴²

Berdasarkan beberapa teori para ahli mengenai kognitif diatas maka dapat disimpulkan

⁴⁰Yuliani Nuraini dan Sujiono, *Metodologi Pengembangan Kognitif*, ... h. 24.

⁴¹Salma Rozana, dkk, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*, (Cet. 1; Jawa Barat: Edu Publisher, 2020), h. 127.

⁴²Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 65.

bahwa kognitif adalah kemampuan memperoleh pengetahuan dalam hal berpikir, menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa.

2. Bentuk-bentuk Kemampuan Kognitif

Penilaian aspek kognitif dimaksudkan untuk mengukur pencapaian indikator belajardari segi intelektualisasi yaitu kemampuan menggali dan mengolah informasi ataupengetahuan, Salah satu penilaian yang dapatdilakukan adalah penilaian tertulis dengan menggunakan teknik objektif tes pilihan ganda dan soal uraian.⁴³ Dalam aspek kognitif memiliki jenjang kemampuan yaitu:

a. Pengetahuan

Pengetahuan yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk dapat mengenali atau mengetahui adanya konsep, prinsip, fakta atau istilah tanpa harus mengerti atau dapat menggunakannya. Kata kerja operasional yang dapat digunakan diantaranya mendefinisikan, memberikan, mengidentifikasi, memberi nama,

⁴³Heribertus, dkk, *Pendidikan Religiositas Gagasan Isi dan Pelaksanaanya*, (Yogyakarta: Kanisius, 2009), h.67-68.

menyusun daftar, mencocokkan, menyebutkan, membuat garis besar, menyatakan kembali, memilih dan menyatakan.⁴⁴ Menekan pada proses mental dalam mengingat dan mengungkapkan kembali informasi yang telah siswa peroleh sebelumnya.⁴⁵

b. Pemahaman

Pemahaman yaitu mencakup kemampuan untuk memahami makna materi ini satu tingkat diatas pengetahuan dan merupakan tingkat berpikir yang rendah.⁴⁶ Pemahaman dapat dibedakan dalam tiga kategori yaitu:⁴⁷

- 1) Tingkat terendah adalah pemahaman terjemahan, mulai dari terjemahan dalam arti yang sebenarnya, misalnya dari bahasa inggris kedalam bahasa Indonesia
- 2) Tingkat kedua adalah pemahaman penafsiran, yakni menghubungkan bagian-bagian

⁴⁴Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*,...h. 21.

⁴⁵Elis Ratnawulan dan Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Setia, 2015), h. 56. Pustaka

⁴⁶MochUzer, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 35.

⁴⁷Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), h. 24. PT

terdahulu dengan yang diketahui berikutnya, atau menghubungkan beberapa bagian dari grafik dengan kejadian, membedakan yang pokok dengan yang bukan pokok

- 3) Pemahaman tingkat ketiga atau tingkat tertinggi adalah pemahaman ekstrapolasi. Dengan ekstrapolasi diharapkan seseorang mampu melihat dibalik yang tertulis, dapat membuat ramalan tentang konsekuensi atau dapat memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus ataupun masalahnya.

c. Penerapan

Penerapan yaitu mencakup kemampuan untuk menerapkan suatu kaidah atau metode bekerja pada suatu kasus / problema yang konkret dan baru. Adanya kemampuan dinyatakan dalam aplikasi suatu rumus pada persoalan yang belum dihadapi atau aplikasi suatu metode kerja pada pemecahan problem baru.⁴⁸

⁴⁸WS.Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Yogyakarta:Media Abadi,2004), h. 275.

d. Analisis dan sintesis

Pada taraf ini siswa harus dapat menerangkan kaitan-kaitanyang ada dalam hal yang diajarkan (sintesa).Pekerjaan tersebutbaru dapat dilaksanakan, bilamana siswa sebelumnya telah menganalisisnya. Selain harus dapat menerangkan kaitan-kaitanyang mungkin dari hal yang telah diajarkan, siswa juga harus dapat membuat kombinasi unsur-unsurnya menjadi suatu kesatuan.⁴⁹

Analisis yaitu jenjang kemampuan yang menuntut pesertadidik untuk menguraikan suatu situasi atau keadaan tertentu kedalam unsur-unsur atau komponen pembentukannya. Kemampuananalisis dikelompokkan menjadi tiga, yaitu analisis unsur, analisis hubungan, dan analisis prinsip-prinsip yang terorganisasi. Sedangkan sintesis yaitu jenjang kemampuan yang menuntutpeserta didik untuk menghasilkan sesuatu yang baru dengan caramenggabungkan

⁴⁹Rooijackers, *Mengajar dengan Sukses*, (Jakarta: Gramedia, 2010), h. 144.

berbagai faktor. Hasil yang diperoleh dapat berupa tulisan, rencana atau mekanisme.⁵⁰

e. Evaluasi

Evaluasi yaitu jenjang yang menuntut peserta didik untuk dapat mengevaluasi suatu situasi, keadaan, pernyataan, konsep berdasarkan kriteria tertentu.⁵¹ Dengan kata lain, evaluasi yang dilakukan guru bertujuan untuk mengetahui bahan-bahan pelajaran yang disampaikan sudah dikuasai atau belum oleh anak didik, dan apakah kegiatan pengajaran yang telah dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan.⁵²

3. Indikator Kemampuan Kognitif

Menurut Anderson dan Krathwohl dalam Hikmaru Ruwaidamembagi dimensi proses kognitif menjadi enam tingkatan, enam tingkatan ini dapat dijadikan sebagai indikator seseorang dalam ranah kognitif pada pembelajaran, enam hal tersebut ialah:

⁵⁰Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*,...h. 21.

⁵¹Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*,...h. 22.

⁵²Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 245.

- a) *Remembering* (mengingat), peserta didik mampu mengingat kembali pengetahuan atau pelajaran yang telah lalu.
- b) *Understand* (memahami), peserta didik mampu merumuskan makna dari pesan pembelajaran dan mampu mengkomunikasikannya dalam bentuk lisan, tulisan maupun grafik.
- c) *Apply* (mengaplikasikan), peserta didik mampu mengaplikasikan sebuah teori yang didapatkan yaitu melakukan sebuah percobaan maupun memecahkan sebuah masalah.
- d) *Analyze* (menganalisis), peserta didik mampu menentukan bagian-bagian permasalahan, dan mencari penyelesaian dari sebuah masalah dan menentukan bagaimana bagian-bagian tersebut dihubungkan satu dengan yang lain atau bagian tersebut dengan keseluruhannya.
- e) *Evaluate* (menilai), peserta didik mampu mempertimbangkan suatu hal berdasarkan oposisi biner (benar-salah, baik-buruk, dan lain-lain).
- f) *Creating* (mencipta), peserta didik mampu menggabungkan informasi menjadi informasi atau

konsep, dan menciptakan hal baru dengan mengolah berbagai ide.⁵³

C. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

1. Definisi Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan sekumpulan studi tentang ajaran Islam. Pendidikan Agama Islam disampaikan dalam proses pembelajaran melalui bimbingan, latihan dibatasi dengan ruang lingkup kajian keislaman. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diberikan kepada peserta didik di satuan pendidikan disetiap jenjang dan jenis pendidikan. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu memandirikan peserta didik dan memberdayakannya di masyarakat.⁵⁴

Menurut Ahmad Tafsir dalam Rianawati Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain dengan

⁵³Hikmaru Ruwaida, “Proses Kognitif dalam Taksonomi Bloom Revisi : Analisis Kemampuan Mencipta (C6) Pada Pembelajaran Fikih di Mi Miftahul Anwar Desa Banua Lawas”, Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur’an (STIQ) Amuntai, Vol. 4, Nomor 1, 2019, h. 64-68.

⁵⁴Asfiati, *Visualisasi dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Cet.1; Jakarta: Kencana, 2020), h. 52.

tujuan mengembangkan pengetahuan secara sempurna sesuai dengan ajaran agama Islam.⁵⁵

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal dan memahami, menghayati hingga mengimani dan bertakwa serta berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam. Pendidikan Agama Islam sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman.⁵⁶

2. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam secara terperinci dapat diuraikan pada materi ajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

- a. Al-Qur'an. Materi al-Qur'an diberikan dengan kajian-kajian tentang pengertian al-Qur'an, al-Qur'an dikaji sebagai mukjizat Islam, al-Qur'anyang diturunkan kepada Rasulullah saw

⁵⁵Rianawati, *Implementasi Nilai-Nilai Karakter pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Pontianak: IAIN Pontianak Press, 2020), h.71.

⁵⁶Asfiati, *Visualisasi dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, ...h. 48.

agar manusia mendapatkan suluh hidup, manusia mampu menjadikan al-Qur'an sebagai penerang jiwa dan hati dari suasana yang gelap menuju yang terang, dan lain sebagainya.

- b. Hadis sebagai perkataan, perbuatan dan hal ihwal Rasulullah sebaiknya dijadikan peserta didik sumber dalam mencari *himmah*, membina karakter serta mencerminkan kebiasaan.
- c. Fikih. Masalah fikih adalah masalah yang dinamis dan unik untuk dikaji. Kajian-kajian fikih selalu berkembang sesuai dengan keadaan zaman
- d. Akidah akhlak. Akidah adalah suatu keyakinan yang mengikat hatinya dari segala keraguan. Akidah adalah suatu perkara yang harus dibenarkan dalam hati sehingga melahirkan jiwa yang tenang dan mantap.
- e. Sejarah Kebudayaan Islam. Peserta didik dikenalkan dengan sejarah-sejarah dijadikan cerminan dalam berbuat dan bertingkah laku.⁵⁷

⁵⁷Asfiati, *Visualisasi dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*,...h. 55.

3. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Menurut Majid dalam Rianawati Pendidikan Agama Islam di sekolah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian informasi atau pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik sehingga menjadi manusia yang terus bernegara.⁵⁸

D. Hasil Penelitian yang Relevan

Adapun hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan judul atau permasalahan dalam skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

1. Sepita Ferazona dan Suryanti, tahun 2020, dengan judul penelitian “Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa pada Mata Kuliah Limnologi”. Penelitian ini bertujuan untuk melihat kemampuan hasil belajar kognitif Mahasiswa pada mata kuliah Limnologi selama Pandemi Covid-19. Penelitian ini telah dilaksanakan bulan Mei- Juli Tahun Ajaran 2019/2020, di universitas Islam Riau, Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan Prodi Biologi, Sampel penelitian ini terdiri dari satu kelas,

⁵⁸Rianawati, *Implementasi Nilai-Nilai Karakter pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, ...h. 71-72.

penentuan sampel dengan menggunakan teknik sampling *purposive*. Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kualitatif deskriptif. Penulis tidak membuktikan atau menolak hipotesis yang telah direncanakan. Akan tetapi penulis mengolah data dan mengkaji permasalahan dalam bentuk deskripsi yaitu tidak dalam bentuk angka. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi yang berisi data hasil pemahaman kognitif siswa beserta nilai mahasiswa semester 4 kelas A. Hasil belajar kognitif mahasiswa diperoleh pada kategori sangat baik dengan persentase 53,33% dan baik dengan persentase 46,66%. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar kognitif mahasiswa pada mata kuliah limnologi Selama Pandemi Covid-19 memperoleh hasil yang sangat baik dan baik.⁵⁹

2. Sobron Adi Nugraha dkk, tahun 2020 dengan judul penelitian “Studi Pengaruh Daring *Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV”. Model

⁵⁹Sepita Ferazona dan Suryanti, “Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa pada Mata Kuliah Limnologi”, *Jurnal of Research and Education Chemistry (JREC)*, Universitas Islam Riau, Vol. 2, Nomor 2, 2020, h. 102, DOI: 10.25299/jrec.2020.vol2(2).5826.

pembelajaran saat ini hanya menggunakan pembelajaran tatap muka. Selain itu, waktu pembelajaran di kelas hanya dibatasi sampai 8 jam. Kenyataan yang lain pada pertemuan yang seharusnya terjadwal bahwa guru tidak bisa hadir karena memiliki tugas saat waktu yang bersamaan. Daring dapat memberikan metode pembelajaran yang efektif seperti adanya umpan balik terkait, menggabungkan kolaborasi kegiatan belajar mandiri, serta personalisasi pembelajaran yang berdasarkan kebutuhan siswa menggunakan permainan dan simulasi. Siswa yang mengikuti program pembelajaran Daring *Learning* dapat menghemat waktu dan tenaga. Sehingga waktu dan tenaga yang tersisa dapat dipergunakan untuk hal-hal yang lainnya diluar jam pembelajaran. Misalkan dapat digunakan sebagai belajar atau kegiatan lomba cerdas cermat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh Daring Learning terhadap hasil belajar matematika kelas IV, metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen semu (*Quasi Eksperimen*). Pengumpulan data yang digunakan dengan peneliti adalah dengan tes. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat

pengaruh penggunaan media Daring Learning terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV. Nilai rata-rata *post test* menunjukkan bahwa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas control yaitu sebesar 80,83 kelas eksperimen dan 64,14 untuk kelas kontrol.⁶⁰

3. Dada Suhaida dan Santi Rohana, Tahun 2018, dengan judul penelitian “Analisis Kemampuan Kognitif Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Siantan Kabupaten Mempawah”. Penelitian ini memfokuskan pada “Analisis Kemampuan Kognitif Siswa dalam Pembelajaran PKn di kelas VII SMPN 2 Siantan Kabupaten Mempawah”. Tujuan penelitian yakni; 1) tingkat pengetahuan dan pemahaman siswa pada pembelajaran PKn di kelas VII SMPN 2 Siantan 2) strategi siswa dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pembelajaran PKn di kelas VII SMPN 2 Siantan. Metode penelitian deskriptif dengan bentuk penelitian studi survey, dengan populasi siswa kelas VII. Teknik pengumpulan data yang digunakan teknik

⁶⁰Sobron Adi Nugraha dkk, “Studi Pengaruh Daring *Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV”, Jurnal Inovasi Penelitian, Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo, Vol. 1 , Nomor 3, 2020, h. 265.

komunikasi langsung, teknik komunikasi tidak langsung, teknik pengukuran dan teknik dokumenter. Alat pengumpul data panduan wawancara, angket, soal tes dan dokumen. Hasil penelitian bahwa; 1) tingkat pengetahuan dan pemahaman siswa pada pembelajaran PKn dikelas VII SMPN 2 Siantan dalam kategori “baik” yakni nilai rata-rata studi 72, 84 artinya Tuntas. 2) strategi siswa dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pembelajaran PKn di kelas VII SMPN 2 Siantan sebesar 81.625% kategori “meningkat”.⁶¹

Adapun relevansi dan perbedaan-perbedaan penelitian-penelitian diatas yaitu: penelitian tentang pembelajaran daring diantaranya telah dilakukan oleh Sepita Ferazona dan Suryanti tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa pada Mata Kuliah Limnologi”, persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu sama-sama ingin meneliti tentang pengaruh pembelajaran daring terhadap kognitif.

⁶¹Dada Suhaida dan Santi Rohana, “Pendidikan Kewarganegaraan: Analisis Kemampuan Kognitif Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Siantan Kabupaten Mempawah”, Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, IKIP PGRI, Vol. 2, Nomor 2, 2018, h. 49.

Adapun perbedaannya ialah dari segi objek yang ingin diteliti, SepitaFerazona dan Suryanti melakukan penelitian pada mahasiswa pada mata kuliah Limnologi sedangkan peneliti meneliti peserta didik SMPN 7 Sinjai dengan mata pelajaran pendidikan Islam. Selain itu SepitaFerazonadan Suryanti dalam penelitiannya menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif sedangkan peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif.

Kemudian pada penelitian Sobron Adi Nugraha dkk, tahun 2020 dengan judul penelitian “Studi Pengaruh Daring *Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV”,persamaannya dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis ialah sama-sama meneliti tentang pengaruh pembelajaran daring dan pendekatan penelitian yang digunakan pun sama yaitu pendekatan kuantitatif. Namun dari segi perbedaan dilihat dari variabel Y, Sobron Adi Nugraha dkk berfokus secara umum pada bagian hasil belajar siswa namun penulis hanya berfokus pada sisi peningkatan kognitif peserta didik saja.

Sedangkan jenis penelitian yang ketiga yaitu yang dilakukan oleh Dada Suhaida dan Santi Rohana,

Tahun 2018, dengan judul penelitian “Analisis Kemampuan Kognitif Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Siantan Kabupaten Mempawah” persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis ialah sama-sama ingin mengukur dari segi kognitif siswa, namun perbedaannya terletak pada jenis penelitian yang digunakan, Dada Suhaida dan Santi Rohana menggunakan jenis penelitian studi survey sedangkan penulis menggunakan jenis penelitian kausal-komparatif.

E. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penulis akan mengemukakan hipotesis yang merupakan jawaban sementara yang masih membutuhkan pembuktian yang lebih lanjut. Hipotesis yang dimaksud sebagai berikut:

H_a = Ada pengaruh Pembelajaran daring terhadap kognitif peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMPN 7 Sinjai.

H_0 =Tidak ada pengaruh Pembelajaran daring terhadap kognitif peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMPN 7 Sinjai.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kausal-komparatif, penelitian kausal-komparatif adalah penelitian dimana peneliti berusaha untuk menentukan penyebab atau alasan adanya perbedaan perilaku atau status kelompok/individu (kausal-komparatif dalam bahasa Latin “*ex post facto*” artinya *after the fact*).⁶² Nazir dalam Julianto berpendapat bahwa penelitian komparatif sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab-akibat, dengan menganalisis factor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu.⁶³ Peneliti memilih kausal-komparatif atau *ex post factodalam* penelitiannya karena berbagai pertimbangan diantaranya, variabel-variabelnya yang ingin diteliti telah terjadi (pembelajaran daring) ketika

⁶²Sumanto, *Teori dan Aplikasi Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2020), h. 193.

⁶³Julianto, dkk, *Buku Metode Penelitian Praktis*, (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2018), h. 132.

peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam penelitian, selain itu jenis penelitian ini melibatkan tindakan pengumpulan data untuk menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel yaitu pembelajaran daring dan kognitif peserta didik.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafah positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁶⁴ Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan data numerik dan menekankan proses penelitian pada pengukuran hasil yang objektif menggunakan analisis statistik, selain itu peneliti ingin menguji hipotesis sehingga peneliti memilih pendekatan kuantitatif dalam penelitiannya.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Cet. 26; Bandung: Alfabeta, 2017), h. 7.

B. Definisi Variabel

Untuk memahami maksud dari judul ini serta menghindari kesalah pahaman, maka penulis akan mengemukakan pengertian dari variabel yang berjudul “Pengaruh pembelajaran daring terhadap kognitif peserta didik pada mata pelajaran PAIdi SMPN 7 Sinjai. Dari judul tersebut penulis dapat memberikan pengertian sebagai berikut:

1. Pembelajaran Daringyaitupembelajaran yang dilakukan tanpa tatap muka secara langsung antara pendidik dan peserta didik tetapi dilakukan melalui online atau daring dengan bantuan internet. Pembelajaran daring yang dimaksud disini adalah pembelajaran daring sinkron yaitu dengan melalui aplikasi *WhatsApp* dan *Microsoft Teams*, Pembelajaran daringsebagai variable independen (X) atau biasa disebut variable bebas.
2. Kognitif dalam penelitian ini ialah pengetahuan dalam hal berpikir, menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Kognitif sebagai variable dependen (Y) atau biasa disebut variable terikat yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variable bebas.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMPN 7 Sinjai Jln. M.H. Thamrin No. 1 Kelurahan Biringere Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai. Adapun Waktu Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Oktober 2020 sampai bulan Juli 2021.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.⁶⁵

Pada penelitian ini yang menjadi populasi ialah seluruh peserta didik kelas VIII dan IX di SMPN 7 Sinjai sebanyak 287 peserta didik, peneliti sengaja tidak mengambil peserta didik kelas VII karena peserta didik kelas VII merupakan murid baru dan merasakan

⁶⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,...h. 80.

pembelajaran daring atau online baru satu semester dan belum pernah merasakan pembelajaran tatap muka selama masuk di SMPN 7 Sinjai, sehingga tidak memiliki data untuk dibandingkan.

Tabel 3.1

Kelas	Jumlah Peserta didik
Kelas VIII	151
Kelas IX	136
Jumlah Total	287

2. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang memberikan keterangan atau data yang diperlukan dalam suatu penelitian.⁶⁶ Sampel juga dapat diartikan sebagai sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁶⁷ Jumlah sampel yang paling tepat digunakan dalam penelitian tergantung pada tingkat ketelitian atau kesalahan yang yang dikehendaki. Tingkat

⁶⁶Aria Jalil dan Ratna Kesuma, *Metode Penelitian*, Jakarta : Universitas Terbuka, 1997), h. 4.

⁶⁷SuharsimiArikunto, *Prosedur Penelitain suatu Pendekatan Praktek (Edisi RevisiV)*, (Jakarta :Rineka Cipta, 2002), h. 109.

ketelitian/kepercayaan yang dikehendaki sering tergantung pada sumber dana, waktu, dan tenaga yang tersedia. Makin besar tingkat kesalahan maka makin kecil jumlah sampel yang diperlakukan, dan sebaliknya, makin kecil tingkat kesalahan, maka akan semakin besar jumlah anggota sampel yang diperlukan sebagai sumber data.⁶⁸ Pada penelitian ini peneliti telah mengetahui jumlah populasi dan penelitian yang sampel yang berdistribusi normal maka dalam menentukan jumlah sampel peneliti menggunakan rumus yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael untuk tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10% dalam menentukan jumlah besar sampel dari populasi, dengan rumus untuk menghitung ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya adalah sebagai berikut:

Ket:

λ^2 dengan $dk = 1$, taraf kesalahan 1%, 5%, 10%

$P = Q = 0,5$. $d = 0,05$. s = jumlah sampel

⁶⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,...h. 86.

Tabel 3.2
Penentuan jumlah sampel dari populasi menurut
Isaac dan Michael

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	664	349	272

Oleh sebab itu karena populasinya sebanyak 287 peserta didik dan berdasarkan table 5% dari Isaac dan Michael maka jumlah sampelnya 158. Kemudian untuk menetapkan sampel maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Probability sampling* dengan menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling*. *Proportionate Stratified Random Sampling* adalah teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan

bersastra secara proporsional.⁶⁹ Karena pada penelitian ini populasinya berstrata maka sampelnya juga berstrata, stratanya ditentukan berdasarkan tingkat kelasnya. Untuk menentukan besaran sampel pada setiap tingkatan kelas dilakukan dengan alokasi proporsional agar sampel yang diambil lebih profesional dengan cara jumlah sampel setiap tingkatan kelas = $\frac{\text{jumlah peserta didik setiap kelas}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{Jumlah sampel}$

Tabel 3.3
Jumlah sampel setiap stara (kelas)

Kelas	Perhitungan
Kelas VIII	$\frac{151}{287} \times 158 = 83 \text{ Orang}$
Kelas IX	$\frac{136}{287} \times 158 = 75 \text{ Orang}$

Jadi jumlah sampel secara keseluruhan pada penelitian ini yang akan dilakukan di SMPN 7 Sinjai adalah 158 orang/ sampel.

⁶⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,...h. 82.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data dengan metode sebagai berikut:

1. Kuesioner/ angket

Kuesioner atau sering pula disebut angket adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi atau mengajukan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden. Selanjutnya, kuesioner tersebut diisi oleh para respondensesuai dengan yang mereka kehendaki secara independen dengan tanpa adanya paksaan.⁷⁰

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari asal katanya dokumen, yang berarti barang-barang tertulis.⁷¹ Teknik dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara melihat data nilai-nilai dan daftar hadir atau absensi dalam proses pembelajaran daring kelas VIII dan kelas IX tahun pelajaran 2020/2021.

⁷⁰Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo), h. 1.

⁷¹SuharsimiArikunto, *Prosedur Penelitain suatu Pendekatan Praktek (Edisi RevisiV)*, (Jakarta :Rineka Cipta, 2002), h. 134.

F. Instrumen Penelitian

Selanjutnya, instrumen penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar kuesioner (angket), yang berisikan tentang pernyataan yang telah memiliki jawaban yang dipilih oleh responden. Skala yang digunakan untuk mengetahui kriteria penelitian item soal angket yaitu dengan menggunakan skala likert, jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari positif sampai sangat negatif. Pada kuesioner (angket) ini peneliti menggunakan kata-kata mulai dari Selalu (skor 4), Sering (skor 3), Kadang-kadang (skor 2), dan Tidak Pernah (skor 1).
2. Lembar dokumentasi yang dimaksud pada penelitian ini ialah dokumen nilai peserta didik setelah covid-19 berlangsung.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis catatan-catatan dan bahan-bahan yang dikumpulkan dan memungkinkan penyajian apa yang akan ditemukan.⁷² Teknik analisis yang digunakan

⁷²ImamGunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik...*, h. 210.

dalam penelitian ini adalah statistik inferensial. Statistik inferensial sering disebut juga sebagai statistik induktif yang merupakan statistika yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan digeneralisasikan atau disimpulkan untuk populasi dari asal sampel itu diambil.⁷³

Tehnik statistik yang digunakan untuk mencari pengaruh pembelajaran daring terhadap kognitif peserta didik pada mata pelajaran PAIdi SMPN 7 Sinjai maka data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data, dianalisis menggunakan analisis korelasional dengan analisis regresi sederhana. Sebelum menganalisis data menggunakan analisis regresi sederhana ada beberapa uji prasyarat yang harus dipenuhi, yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Untuk lebih memahami tahapan analisis data yang akan digunakan dalam penelitian peneliti menggunakan:

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji validitas

Dalam melakukan penelitian dibutuhkan data yang akurat dan objektif. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah/valid atau tidaknya

⁷³Yeri Sutopo, dan Ahmad Slamet, *Statistik Inferensial*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2017), h.2.

suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada angket mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh pertanyaan tersebut.⁷⁴ Menurut Sugiyono dalam Ce Gunawan valid berarti instrumen penelitian tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Suatu alat ukur disebut valid apabila instrumen yang dimaksud untuk mengukur tersebut memang dapat mengukur apa yang seharusnya diukur secara tepat.⁷⁵

Pada penelitian ini dalam menguji validitas peneliti menggunakan *Product Moment Pearson*. Kriteria pengambilan keputusan uji validitas *Product Moment Pearson Correlation*, yakni:

- 1) Jika nilai $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$ instrumen dinyatakan valid.
- 2) Jika nilai $r_{hitung} < \text{nilai } r_{tabel}$ instrumen dinyatakan tidak valid.

⁷⁴Victor Trismanjaya Hulu dan Taruli Rohana Sinaga, *Analisis Data Statistik Parametrik Aplikasi SPSS dan Statcal*, (Cet. 1; Yayasan Kita Menulis, 2019), h. 56.

⁷⁵Ce Gunawan, *Regresi Linear (Tutorial SPSS Lengkap)*, (Cet. 1; Sukabumi: Skripsi Bisa, 2019), h.5.

Nilai r hitung diperoleh dari hasil analisis dengan pendekatan korelasi Bivariate Pearson (*Product Moment Pearson*). Sementara, nilai r tabel diperoleh dengan pembacaan *table-r*.⁷⁶ Adapun *table-r* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Nilai *table-r*

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,220	0,286
22	0,423	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,270
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230
27	0,381	0,487	150	0,159	0,210
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,080	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,086
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081

⁷⁶Muhammad Yusuf dan Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian*, (Bogor: IPB Press, 2019), h. 51.

Adapun hasil uji validitas item-item variabel X yang telah dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas item-item variabel X

Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
X. 1	0,568	0,361	Valid
X. 2	0,565	0,361	Valid
X. 3	0,634	0,361	Valid
X. 4	0,537	0,361	Valid
X. 5	0,481	0,361	Valid
X. 6	0,257	0,361	Valid
X. 7	0,493	0,361	Valid
X. 8	0,509	0,361	Valid
X. 9	0,564	0,361	Valid
X. 10	0,592	0,361	Valid
X. 11	0,428	0,361	Valid
X. 12	0,381	0,361	Valid
X. 13	0,509	0,361	Valid
X. 14	0,634	0,361	Valid
X. 15	0,568	0,361	Valid
X. 16	0,316	0,361	Valid
X. 17	0,565	0,361	Valid
X. 18	0,634	0,361	Valid
X. 19	0,369	0,361	Valid

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25

Seperti yang telah dikemukakan bahwa, bila nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} (0,361) maka butir instrumen dinyatakan valid. Dari uji coba

tersebut ternyata menghasilkan nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai $r_{tabel}(0,361)$, sehingga semua butir instrumen pembelajaran daring dan kognitif peserta didik dinyatakan valid. Hal ini membuktikan bahwa instrumen tersebut dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas menurut Hastono dalam Victor Trismanjaya Hulu dan Taruli Rohana Sinaga adalah merupakan ukuran yang menunjukkan sejauhmana hasil pengukuran yang digunakan tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dan dengan alat ukur yang sama.⁷⁷ Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengukur apakah alat ukur yang digunakan cukup akurat, stabil atau konsisten dalam mengukur apa yang ingin diukur.⁷⁸ Pada penelitian ini dalam menguji reliabilitas peneliti menggunakan rumus *Alfa Cronbach* karena *Alfa Cronbach* merupakan

⁷⁷Victor Trismanjaya Hulu dan Taruli Rohana Sinaga, *Analisis Data Statistik Parametrik Aplikasi SPSS dan Statcal*,...h. 58.

⁷⁸Syamsul Bahri dan Fahkry Zamzam, *Model Penelitian Kuantitatif Berbasis SEM-Amos*, (Cet. 1; Yogyakarta: Deepublish, 2014). h. 57.

alat ukur yang digunakan untuk mengukur keandalan indikator-indikator yang digunakan dalam kuesioner penelitian dan dengan melakukan uji *Alfa Cronbach* maka akan terdeteksi indikator-indikator yang tidak konsisten. Adapun rumus dari *Alfa Cronbach* sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k - 1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_i : Reliabilitas

k : banyaknya butir soal atau butir pertanyaan

$\sum S_i^2$: varians butir

S_t^2 : varians total

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Alfa Cronbach* dengan bantuan aplikasi SPSS. Uji reliabilitas dilakukan dengan kriteria jika nilai *Cronbach Alfa* lebih besar dari 0,60 maka pernyataan/pertanyaan reliabel, namun jika nilai *Cronbach Alfa* lebih kecil dari 0,60 maka pernyataan/pertanyaan tidak reliabel. Adapun hasil dari pengujian reliabilitas pada variabel

Pembelajaran daring (X) pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6
Hasil Pengujian Reliabilitas Terhadap Variabel
X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.836	19

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25

Berdasarkan hasil uji melalui aplikasi SPSS 25 mengenai uji reliabilitas didapatkan nilai *Cronbach Alfa* variabel X 0,836 yang berartilebih besar dari 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel X dapat dikatakan reliabel, hal ini menunjukkan bahwa setiap butir pernyataan dalam kuesioner andal atau dapat dipercaya untuk mengukur variabelnya.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji distribusi data yang akan dianalisis menyebar normal. Uji normalitas data dimaksudkan untuk

memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang terdistribusi normal.⁷⁹ Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan melihat normal P-P Plot. Menurut Ghazali dalam Marsam mengatakan bahwa normal P-P Plot prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik atau dengan melihat histogram dari residunya. Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.⁸⁰

⁷⁹Juliansyah Noor, *Analisis Data Penelitian Ekonomi & Manajemen*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2014), h. 45.

⁸⁰Marsam “Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Kompetensi dan Komitmen Terhadap Kinerja Pegawai pada Unit Pelaksana Teknis (UPT) di Lingkungan YAPIS Cabang Kabupaten Biak Numfor”, (Jawa Timur: Qiara Media, 2020), h. 129-130.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan.⁸¹ Pada penelitian ini dalam menguji linearitas kedua variabel melalui SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) lebih besar dari 0,05.

3. Uji Hipotesis Penelitian

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan taraf signifikansi 5%. Hipotesis yang diuji adalah hipotesis nol (H_0), sedangkan hipotesis yang diajukan berdasarkan teori adalah hipotesis alternatif (H_a). Hipotesis nol (H_0) merupakan tandingan hipotesis alternatif (H_a), yang mana apabila hasil pengujian menerima H_0 berarti H_a ditolak dan sebaliknya.

Dalam pengujian hipotesis pada penelitian ini digunakan analisis regresi sederhana, namun sebelum pengujian regresi linear sederhana dilakukan,

⁸¹Faraniena Yunaeni, *Statistik Sosial*, (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019), h. 68.

terlebih dahulu peneliti melakukan analisis korelasi sederhana. Korelasi memiliki arti sebagai suatu hubungan timbal balik atau sebab akibat antara dua buah kejadian. Analisis korelasi menunjukkan keeratan hubungan antara variabel tanpa memerhatikan ada atau tidaknya hubungan kausal antara variabel-variabel yang sedang diteliti.⁸² Jenis analisis korelasi sederhana yang dipakai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah analisis korelasi pearson atau dikenal juga dengan korelasi *product moment*. Analisis korelasi pearson atau korelasi *product moment* adalah analisis untuk mengukur keeratan hubungan distribusi secara linear antara dua variabel yang mempunyai distribusi data normal. Dasar pengambilan keputusan pada uji analisis korelasi pearson yaitu jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dikatakan berkorelasi, namun jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dikatakan tidak berkorelasi. Adapun derajat hubungan dalam penelitian ini jika nilai *Pearson Correlation* 0,00 s/d 0,20 maka tidak ada korelasi. Jika nilai *Pearson Correlation* 0,21 s/d 0,40 maka korelasi lemah. Jika nilai *Pearson*

⁸²Wahana, *Solusi Mudah dan Cepat Menguasai SPSS 17.0 untuk Pengolahan Data Statistik*, (Jakarta: PT. Alex Media Komputindo, 2009), h. 155.

Correlation 0,41 s/d 0,60 maka korelasi sedang. Jika nilai *Pearson Correlation* 0,61 s/d 0,80 maka korelasi kuat. Jika nilai *Pearson Correlation* 0,81 s/d 1,00 maka korelasi sempurna.⁸³

Setelah melakukan analisis korelasi sederhana, maka selanjutnya dilakukan analisis regresi yang merupakan suatu metode yang digunakan dalam mengukur pengaruh variabel yang bebas pada variabel tergantung.⁸⁴ Sedangkan regresi sederhana adalah model probabilitik yang menyatakan hubungan linear antara dua variabel dimana salah satu variabel dianggap memengaruhi variabel lain. Variabel yang dianggap memengaruhi disebut variabel independen dan variabel yang dipengaruhi disebut variabel dependen.⁸⁵ Analisis regresi sederhana dipilih oleh peneliti untuk menguji hipotesis penelitiannya karena penelitian yang ingin dilakukan oleh peneliti memiliki satu variabel yang memengaruhi disebut variabel bebas atau independent variabel dan memiliki variabel

⁸³RochmatAldyPurnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis*, (Cet 3; Ponorogo: CV. Wade Publish, 2017), h. 137.

⁸⁴Faraniena Yunaeni, *Statistik Sosial*,...h. 94.

⁸⁵Suyono, *Analisis Regresi untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), h. 5.

yang dipengaruhi disebut variabel terikat atau dependen variabel, selain itu analisis regresi sederhana juga dapat mengetahui pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel lainnya. Dalam perhitungan analisis regresi linear sederhana, peneliti menggunakan bantuan program SPSS. Adapun rumus regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (Kognitif peserta didik)

X = Variabel Bebas (Pembelajaran daring)

a = Nilai Konstanta

b = Koefisien Regresi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi tempat meneliti oleh peneliti yaitu SMP Negeri 7 Sinjai, adapun gambaran umumnya sebagai berikut:

1. Sejarah berdirinya SMP Negeri 7 Sinjai

SMP Negeri 7 Sinjai awal mulanya berdiri dengan nama Sekolah Menengah Ekonomi Pertama (SMEP). Kemudian terintegrasi menjadi Sekolah Menengah Umum Tingkat Pertama (SMP Negeri 2 Sinjai) pada tahun 1979 dengan No. SK 030/U/1979 pada tanggal 6 Maret 1979. Sekolah ini terletak di jalan M.H. Thamrin No. 1 Kelurahan Biringere Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai Provinsi Sulawesi Selatan dengan NSS 20.1.1912.01.094 dan NPSN 40304535 memiliki luas area seluas 9748 meter persegi. dan luas bangunan 4102 meter persegi.

Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas sekolah, SMP Negeri 7 Sinjai berkembang dari tahun ke tahun seiring dengan perkembangannya. Tentunya dilalui oleh pelaku sejarah yang berbeda-beda. Adapun

kepala sekolah sejak awal berdirinya hingga saat ini adalah sebagai berikut :

- a. Palulla Katutu (1979 s.d 1985)
- b. Ahmad (1985 s.d 1990)
- c. Drs. Baharuddin Nur (1990 s.d 1995)
- d. Drs. Syamsuddin Patu (1995 s.d 2002)
- e. Drs. H. Abd. Asis, M.Pd (2002 s.d 2009)
- f. Drs. Arifuddin, MM (2009 s.d 2017)
- g. Nasibah, S.Pd,M.Pd (2017 s.d Sekarang)

2. Visi, Misi Dan Tujuan Sekolah

a. Visi SMP Negeri 7 Sinjai

Adapun visi dari SMP Negeri 7 Sinjai ialah terwujudnya lulusan yang meraih prestasi, unggul dalam mutu, beriman dan bertakwa, berkarakter serta berbudaya lingkungan. Visi ini menjiwai warga sekolah untuk selalu mewujudkannya setiap saat dan berkelanjutan dalam mencapai tujuan sekolah. Visi tersebut mencerminkan profil dan cita-cita sekolah yang tergambar pada uraian berikut:

- 1) berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi kekinian
- 2) sesuai dengan norma dan harapan masyarakat

- 3) ingin mencapai keunggulan
- 4) mendorong semangat dan komitmen seluruh warga sekolah
- 5) mendorong adanya perubahan yang lebih baik
- 6) mendorong warga sekolah yang religius
- 7) Mewujudkan lingkungan sekolah bersih dan hijau

Untuk mencapai visi tersebut, perlu dirumuskan misi yang berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas. Berikut ini merupakan misi yang dirumuskan berdasarkan visi tersebut

b. Misi SMP Negeri 7 Sinjai

- 1) Meningkatkan keterampilan akademik dan non akademik yang berwawasan kewirausahaan.
- 2) Meningkatkan mutu tamatan yang siap menghadapi tantangan hidup dan kehidupan.
- 3) Meningkatkan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- 4) Meningkatkan disiplin
- 5) Meningkatkan budi pekerti/ berbudaya dan berkarakter bangsa serta berwawasan lingkungan

- 6) Meningkatkan mutu pelayanan yang berwawasan kesetaraan gender
- 7) Meningkatkan sarana dan prasarana yang representative
- 8) Menjalin kerja sama yang harmonis antar warga sekolah dan lingkungan lembaga pendidikan dan/ atau lembaga non pendidikan.
- 9) Melaksanakan proses belajar mengajar efektif dan efisien dengan memanfaatkan lingkungan hidup sebagai media pembelajaran
- 10) Melaksanakan inovasi pembelajaran berwawasan lingkungan hidup
- 11) Melaksanakan pengelolaan pendidikan yang berbudaya lingkungan hidup
- 12) Mengupayakan sekolah yang bersih, hijau (green and clean) dengan meminimalis hasil sampah yang tidak bermanfaat dan mengurangi penggunaan plastik.
- 13) Mengupayakan pencegahan pencemaran lingkungan hidup karena sampah.

c. Tujuan SMP Negeri 7 Sinjai

Tujuan tersebut secara bertahap akan dimonitoring, dievaluasi, dan dikendalikan setiap kurun waktu 1 (satu) tahun sebagai berikut:

- 1) Tercapainya tingkat Ketuntasan Kompetensi diatas 75% dengan rata-rata nilai 70
- 2) Tercapainya persentase kenaikan kelas kejenjang yang lebih tinggi dengan mencapai 98%
- 3) Menjuarai berbagai kompetisi OSN ditingkat Kabupaten, Propinsi bahkan tingkat Nasional
- 4) Tercapainya program tadarus Al-Quran oleh siswa yang beragama Islam dan pendalaman Kitab Suci bagi siswa nonmuslim.
- 5) Tercapainya program berbagai kegiatan keagamaan seperti: Bimbingan baca tulis Al-Quran, Pesantren Kilat/ Ramadhan, dan peringatan hari besar keagamaan.
- 6) Tercapainya program 7 K (Keamanan Ketertiban Keindahan Kebersihan Kenyamanan Kerindangan Kekeluargaan) sehingga sekolah menjadi kondusif

- 7) Tercapainya progam 5 S (salam, salim, senyum, sapa, dan santun)
- 8) Tercapainya kerja sama antar warga/keluarga besar sekolah dan lingkungan sekolah
- 9) Tercapainya proses belajar mengajar efektif dan efisien dengan memanfaatkan lingkungan hidup sebagai media pembelajaran
- 10) Tercapainya pengembangan inovasi pembelajaran berwawasan lingkungan hidup
- 11) Tercapainya pengelolaan yang berbudaya lingkungan hidup
- 12) Tercapainya sekolah yang bersih, hijau (Green and Clean), dengan meminimalis hasil sampah yang tidak bermanfaat
- 13) Tercapainya pencegahan pencemaran lingkungan hidup karena sampah
- 14) Tercapainya pelestarian lingkungan hidup dengan meminimalis sampah yang tidak bermanfaat.

3. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMP Negeri 7 Sinjai
Alamat	: Jl. M. Husni Thamrin No. 1
No. Telepon	:0482 – 21091
Email	: 40304535.sinjaikab@gmail.com
Kode Pos	:92611
Kecamatan	:Sinjai Utara
Kabupaten	:Sinjai
Provinsi	:Sulawesi Selatan
a. NSS	: 20.1 .19 12. 01. 094
b. NPS	:40304535
c. Jenjang Akreditasi	:Amat Baik
d. Tahun Akreditasi	:2011
e. Tahun didirikan	:1979
f. Tahun beroperasi	:1979
g. Kepemilikan tanah	:Pemerintah
1) Status tanah	:SHM/HGB/Hak Pakai/Akte Jual-Beli
2) Luas tanah	: 9 7 0 4 m ²
h. Status bangunan milik	: Pemerintah
i. Luas seluruh bangunan	: 4.102 m ²

- j. Nomor Rekening Sekolah :0258-01-011921-50-7,a.nSMP Neg.2 Sinjai (sesuai fotocopy rekening) Bank BRICab.Sinjai

Sumber Data: KTU SMP Negeri 7 Sinjai

B. Hasil Hipotesis Penelitian

1. Uji Prasyarat

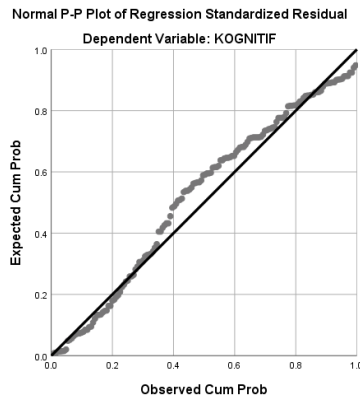
Uji prasyarat merupakan sebagai syarat dalam menggunakan model regresi supaya hasil regresi yang diperoleh merupakan estimasi yang tepat. Adapun uji prasyarat yang dimaksud ialah uji normalitas dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan maka terlebih dahulu diadakan pengujian normalitas data, karena penggunaan statistik parametrik mensyaratkan bahwa data yang digunakan dalam setiap variabel yang akan dianalisis harus terdistribusi normal. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan melihat normal *P-P Plot*. Berikut ini hasil uji normalitas menggunakan grafik *P-P Plot* dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25:

Gambar 4.1

Hasil Uji Normalitas



Sumber Data: Hasil Output SPSS 25

Berdasarkan gambar 4.1 diatas, dapat dilihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa berdasarkan grafik *P-P Plot* model regresi memenuhi asumsi normalitas atau data yang digunakan terdistribusi normal.

Untuk memastikan secara angka, maka uji normalitas juga dapat dilakukan dengan uji analisis dengan metode *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*, adapun hasil pengujiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			158
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		7.45429888
Most Extreme Differences	Absolute		.104
	Positive		.063
	Negative		-.104
Test Statistic			.104
Asymp. Sig. (2-tailed)			.000 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.060 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.054
		Upper Bound	.066

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil dari uji *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* menunjukkan bahwa nilai Sig sebesar 0,060. Dimana 0,060 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.

b. Uji Linearitas

Pada penelitian ini dalam menguji linieritas pada variabel X melalui bantuan SPSS 25 dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) lebih besar dari 0,05. Hasil dari

perhitungan uji linieritas dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Linieritas Terhadap variabel
pembelajaran daring (X)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KOGNITIF * P. DARING	Between Groups	(Combined)	2098.843	24	87.452	1.511	.074
		Linearity	1072.124	1	1072.124	18.525	.000
		Deviation from Linearity	1026.719	23	44.640	.771	.761
	Within Groups		7697.233	133	57.874		
	Total		9796.076	157			

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25

Berdasarkan hasil dari uji linearitas diatas diketahui nilai sig. *Devination from linearity* adalah 0,761 signifikan, berarti lebih tinggi dari pada 0,05 maka hal ini berarti bahwa variabel X mempunyai hubungan linier sehingga data dapat diregresikan

2. Uji Hipotesis

a. Korelasi Sederhana

Tabel 4.4
Hasil Uji Korelasi Sederhana

Correlations		P. DARING	KOGNITIF
P. DARING	Pearson Correlation	1	.331**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	158	158
KOGNITIF	Pearson Correlation	.331**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	158	158

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25

Berdasarkan hasil uji korelasi menggunakan korelasi pearson maka hasil yang didapat pada signifikansi dari kedua variabel ini ialah 0,000. Dimana kita ketahui bahwa 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel pembelajaran daring (X) dan variabel Kognitif (Y) berhubungan atau berkorelasi. Dari tabel diatas pun dapat diketahui bahwa nilai korelasi atau *Pearson Correlation* dari variabel pembelajaran daring dan variabel Kognitif sebesar 0,331. Maka variabel pembelajaran daring dan variabel Kognitif memiliki

korelasi dengan derajat hubungan korelasi lemah dan bentuk hubungannya ialah positif.

b. Regresi Linear Sederhana

Tabel 4.5
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error		Beta		
1	(Constant)	56.006	6.784		8.256	.000
	P. DARING	.480	.110	.331	4.379	.000

a. Dependent Variable: KOGNITIF

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS 25 maka diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu $Y = 56,006 + 0,480 X$. Terdapat nilai koestanta sebesar 56,006, hal ini berarti jika variabel pembelajaran daring dianggap sama dengan nol, maka variabel kognitif sebesar 56,006. Adapun nilai koefisien X sebesar 0,480, hal ini berarti jika variabel pembelajaran daring mengalami kenaikan sebesar satu poin maka akan menyebabkan kenaikan variabel kognitif sebesar 0,480.

Dihasilkan nilai signifikansi dari uji regresi linear sederhana sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung sebesar 4,379 hal ini nilainya lebih besar dari t tabel 1,97519. Berdasarkan uji regresi linear sederhana dengan cara melihat nilai signifikansi dan perbandingann nilai t hitung dengan t tabel maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh antara pembelajaran daring terhadap kognitif peserta didik.

Tabel 4.6
R dan R square X terhadap Y
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.331 ^a	.109	.104	7.478	1.801

a. Predictors: (Constant), P. DARING

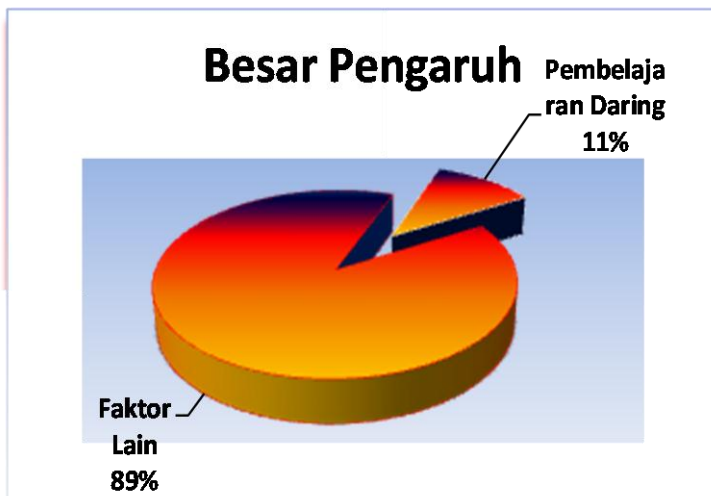
b. Dependent Variable: KOGNITIF

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25

Sedangkan pada tabel 4.5 menunjukkan nilai R sebagai koefisien kolerasis sebesar 0,331 sedangkan diketahui R square sebagai koefisien determinasi ialah 0.109, hal ini menerangkan bahwa pembelajaran daring mempunyai pengaruh

sebesar 10,9% terhadap kognitif peserta didik dan 89,1% dipengaruhi oleh faktor lain. Besar pengaruh untuk variabel kognitif dapat dilihat pada diagram dibawah ini.

Gambar 4.7
Besar Pengaruh Untuk Variabel Y



C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring berpengaruh terhadap kognitif peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMPN 7 Sinjai. Besar pengaruh pembelajaran daring terhadap kognitif peserta didik sebesar 10,9%. Peserta didik mendapat manfaat dari pembelajaran daring karena

mereka dapat belajar secara bebas tanpa diikat oleh waktu dan tempat dan dalam hal mencari perangkat pembelajaran selain buku teks, peserta didik pun bisa mendapatkannya melalui internet maupun dari bantuan kedua orang tuanya. Waktu belajar bisa kapan saja baik saat jam pembelajaran berlangsung maupun diluar jam pembelajaran. Selain itu komunikasi antar pendidik dan peserta didik dapat berjalan kapan saja, sehingga ketika ada yang ingin ditanyakan atau tidak dimengerti oleh peserta didik maka dapat secara langsung bertanya kepada pendidik.

Secara umum temuan dari penelitian ini tentang pengaruh pembelajaran daring terhadap kognitif sejalan dengan teori Ghirardini dalam Albert Efendi Pohan. Ghirardini dalam Albert Efendi Pohan mengemukakan bahwa pembelajaran daring mampu melahirkan cara pembelajaran yang efektif, contohnya berlatih dengan memunculkan *feed back* tentang penggabungan proses belajar mandiri, pembelajaran individual berdasarkan kebutuhan peserta didik dengan melalui simulasi dan permainan.⁸⁶

⁸⁶Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, ...h. 8.

Teori Ghirardini diperkuat oleh hasil penelitian dari Sepita Ferazona dan Suryanti yang menunjukkan bahwa pembelajaran daring memberikan pengaruh yang sangat baik terhadap hasil belajar kognitif mahasiswa.⁸⁷ Sedangkan hasil penelitian dari Sobron Adi Nugraha dkk yang menunjukkan bahwa, terdapat pengaruh penggunaan media Daring Learning terhadap hasil belajar siswa.⁸⁸ Pembelajaran daring berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar kognitif peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMPN 7 Sinjai disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya faktor sarana dan prasarana, faktor pendidik dan faktor dari peserta didik di SMPN 7 Sinjai.

Sarana dan prasarana yang ada di sekolah SMPN 7 Sinjai dapat dikatakan cukup dan memadai sehingga menunjang aktivitas pendidik selama proses jalannya pembelajaran daring, misalnya saja tersedia laptop atau komputer dalam lab komputer sekolah yang

⁸⁷Sepita Ferazona dan Suryanti, "Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa pada Mata Kuliah Limnologi", Jurnal of Research and Education Chemistry (JREC), Universitas Islam Riau, Vol. 2, Nomor 2, 2020, h. 102, DOI: 10.25299/jrec.2020.vol2(2).5826.

⁸⁸Sobron Adi Nugraha dkk, "Studi Pengaruh Daring *Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV", Jurnal Inovasi Penelitian, Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo, Vol. 1, Nomor 3, 2020, h. 265.

cukup banyak dan juga memiliki studio mini yang dapat digunakan untuk pembuatan video pembelajaran atau menyiarkan informasi kepada peserta didik, serta jaringan internet yang memadai.

Kondisi pendidik di SMPN 7 Sinjaiterutama guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dikatakan cukup mahir dan terampil dalam memberikan pembelajaran online, hal ini karena pendidik pernah mengikuti beberapa pelatihan-pelatihan yang berkaitan tentang cara mengelola kelas online. Selain itu pendidik pun cukup menguasai alat elektronik yang digunakan pada saat pembelajaran daring berlangsung baik alat elektronik berupa *handphone* maupun komputer/ laptop.

Peserta didik di SMPN 7 Sinjai pun terampil dalam menggunakan alat elektronik sekurang-kurangnya yaitu *handphone*, sehingga memperlancar proses pembelajaran daring. Disamping itu peserta didik pun mendapatkan kuota internet gratis dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan jarak jauh atau pembelajaran daring.

Dari beberapa kondisi diatas yaitu kondisi sarana dan prasarana, kondisi pendidik, dan kondisi

peserta didik di SMPN 7 Sinjai, hal tersebut yang menyebabkan pembelajaran daring memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kognitif peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMPN 7 Sinjai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh pembelajaran daring terhadap kognitif peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMPN 7 Sinjai, peneliti menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

Pembelajaran daring memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kognitif peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMPN 7 Sinjai. Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa pada tabel *coefficients* $t_{hitung} 4,379 > 1.97519 (t_{tabel})$ dan nilai $Sig 0,000 < 0,05$ dan pada tabel *model summary* dengan melihat $R Square = 0.109$ atau 10,9%. Jadi, besar pengaruh pembelajaran daring terhadap kognitif peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMPN 7 Sinjai adalah sebesar 10,9 % dan 89,1% dipengaruhi oleh faktor lain. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya pembelajaran daring memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kognitif peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMPN 7 Sinjai.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka ada beberapa hal yang penulis sampaikan, antara lain:

1. Pihak sekolah dapat lebih meningkatkan frekuensi dan efektivitas penggunaan media pembelajaran daring pada masa pandemik covid-19 sebagai media pembelajaran pada proses pembelajaran melihat pengaruhnya yang sangat rendah terhadap kognitif peserta didik. Oleh karena itu dibutuhkan kesiapan sarana, prasarana dan sumber daya manusia yang memadai agar penerapan pembelajaran daring dapat berlangsung secara efektif dan efisien.
2. Pihak sekolah agar lebih meningkatkan keterampilan para guru dalam penggunaan aplikasi pembelajaran daring melalui pelatihan atau workshop yang relevan.
3. Bagi para pendidik diharapkan agar mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dalam proses pembelajaran daring agar peserta didik lebih tertarik mengikuti pembelajaran dan mampu ikut berpartisipasi dalam pembelajaran.
4. Bagi peneliti selanjutnya, apabila ingin melakukan penelitian yang identik dengan tema penelitian ini,

sebaiknya pembahasan tentang pembelajaran daring dan kognitif peserta didik lebih luas agar dapat memantapkan hasil penelitian. Perlu dilakukan penelitian dengan melibatkan faktor-faktor lain yang diduga mempengaruhi peningkatan aspek kognitif peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldy Rochmat Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis*, Cet 3; Ponorogo: CV. Wade Publish, 2017.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek (Edisi RevisiV)*, Jakarta : Rineka Cipta, 2002.
- Asfiati, *Visualisasi dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Cet.1; Jakarta: Kencana, 2020.
- Bahri, Syamsul dan Fakhry Zamzam, *Model Penelitian Kuantitatif Berbasis SEM-Amos*, Cet. 1; Yogyakarta: Deepublish, 2014.
- Benny, Ida Bagus Surya Adi Pramana, *Adaptasi di Masa Pandemi: Kajian Multidisipliner*, Cet 1; Bandung: Nilacakra, 2020.
- Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- , *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Ferazona Sepita dan Suryanti, “Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa pada Mata Kuliah Limnologi”, *Jurnal of Research and Education Chemistry (JREC)*, Universitas Islam Riau, Vol. 2, Nomor 2, 2020, h. 102, DOI: 10.25299/jrec.2020.vol2 (2).5826.

- Gunawan, Ce, *Regresi Linear (Tutorial SPSS Lengkap)*, Cet. 1; Sukabumi: Skripsi Bisa, 2019.
- Gunawan, Imam, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*.
- Hamid, Mustofa Abi, dkk, *Media Pembelajaran*, Cet.1; Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Handarini, Oktafia Ika, “Pembelajaran Daring Sebagai Upaya *Study From Home* (SFH) Selama Pandemi Covid 19”, Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran, Universitas Negeri Surabaya, Vol. 8, Nomor 3, 2020.
- Heribertus, dkk, *Pendidikan Religiositas Gagasan Isi dan Pelaksanaanya*, Yogyakarta: Kanisius, 2009.
- Jalil, Aria dan Ratna Kesuma, *Metode Penelitian*, Jakarta : Universitas Terbuka, 1997.
- Julianto, dkk, *Buku Metode Penelitian Praktis*, Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2018.
- Marsam “Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Kompetensi dan Komitmen Terhadap Kinerja Pegawai pada Unit Pelaksana Teknis (UPT) di Lingkungan YAPIS Cabang Kabupaten Biak Numfor”, Jawa Timur: Qiara Media, 2020. Mastuti, Rini, dkk, *Teaching From Home: dari Belajar Merdeka menuju Merdeka Belajar*, Cet. 1; Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Neolaka, Amos dan Grace Amialia A. Neolaka, *Landasan Pendidikan (Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup)*, Depok: PT. Kharisma Putra Utama, 2017.

- Noor, Juliansyah, *Analisis Data Penelitian Ekonomi & Manajemen*, Jakarta: PT. Grasindo, 2014.
- Nuraini, Yuliani dan Suijono, *Metodologi Pengembangan Kognitif*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2004.
- Observasi*: Proses Pembelajaran PAI di Kelas Maya atau Online, Pukul 10.00 Wita, SMP Negeri 1 Sinjai, tanggal 26 Oktober 2020.
- Pohan, Albert Efendi, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, Cet. 1; Jawa Tengah: CV Sarnu Untung, 2020.
- Popham, James dan Eva L. Baker, *Teknik Mengajar Secara Sistematis* (Terj. Amirul Hadi, dkk), Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Purba, Ramen A., *Teknologi Pendidikan*, Cet. 1; Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Rahadi, Aristo, *Media Pembelajaran*, Jakarta : Depdiknas, 2003.
- Ramadhani, Rahmi, *Platform Asesmen untuk Pembelajaran Daring: Teori & Praktik*, Cet. 1; Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Ratnawulan, Elis dan Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

- Rianawati, *Implementasi Nilai-Nilai Karakter pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, Pontianak: IAIN Pontianak Press, 2020.
- Rooijakkers, *Mengajar dengan Sukses*, Jakarta: Gramedia, 2010.
- Rosali, Ely Satiyasih, “Aktifitas Pembelajaran Daring pada Masa PandemiCovid-19 di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas SiliwangiTasikmalaya”, *Jurnal Geography Science Education*, Universitas Siliwangi, Vol. 1, Nomor 1, 2020.
- Rozana, Salma, dkk, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*, Cet. 1; Jawa Barat: Edu Publisher, 2020.
- Ruwaida, Hikmaru, “Proses Kognitif dalam Taksonomi Bloom Revisi : Analisis Kemampuan Mencipta (C6) Pada Pembelajaran Fikih di Mi Miftahul Anwar Desa Banua Lawas”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ) Amuntai*, Vol. 4, Nomor 1, 2019.
- Saomi, Muhamad Rizki dan Muhammad BasyrulMuvid, *Islam dan Corona*, Cet. 1; Kuningan: Goresan Pena, 2020.
- Saputra, Edy, *Snowball throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*, Sukabumi: Haura Publishing, 2020.
- Sobronddkk, “Studi Pengaruh Daring *Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV”, *Jurnal Inovasi Penelitian*, Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo, Vol. 1, Nomor 3, 2020.

- Sri Gusty, dkk, *Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19*, Cet 1; Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Suardi, Moh., *Belajar dan Pembelajaran*, Cet.1; Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012.
- Sudarsana, Ketut dkk, *Covid-19 Perspektif Pendidikan*, Cet. 1, Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Cet. 26; Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suhaida, Dada dan Santi Rohana, “Pendidikan Kewarganegaraan: Analisis Kemampuan Kognitif Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Siantan Kabupaten Mempawah”, *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, IKIP PGRI*, Vol. 2, Nomor 2, 2018.
- Sumanto, *Teori dan Aplikasi Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2020.
- Sutopo, Yeri, dan Ahmad Slamet, *Statistik Inferensial*, Yogyakarta: Andi Offset, 2017.
- Suyono, *Analisis Regresi untuk Penelitian*, Yogyakarta: Budi Utama, 2018.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.

- Trismanjaya, Victor Hulu dan TaruliRohanaSinaga, *Analisis Data Statistik Parametrik Aplikasi SPSS dan Statcal*, Cet. 1; Yayasan Kita Menulis, 2019.
- Tung, Khoe Yao, *Pendidikan dan Riset di Internet*, Jakarta: Dinastindo, 2000.
- Uzer,Moch, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Wahana, *Solusi Mudah dan Cepat Menguasai SPSS 17.0 untuk Pengolahan Data Statistik*, Jakarta: PT. Alex Media Komputindo, 2009.
- WS.Winkel, *Psikologi Pengajaran*, Yogyakarta:Media Abadi,2004.
- Wawancara: Munashirah, Guru Pendidikan Agama Islam, tanggal 23 Oktober 2020.
- Yuliani,Meda, dkk, *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan: Teori dan Penerapan*, Cet. 1; Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Yunaeni, Faraniena, *Statistik Sosial*, Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019
- Yusuf Muhammad dan Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian*, Bogor: IPB Press, 2019.
- Zulkifli, dkk, *Berkarya Bersama ditegah Covid-19*,Cet.1; Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN (VARIABEL X)

“Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Kognitif Peserta Didik Mata Pelajaran PAI di SMPN 7 Sinjai”

VARIABEL PENELITIAN	SUB VARIABEL	INDIKATOR	NO. ITEM INSTRUMEN	KET
Pembelajaran Daring (Variabel X)	Materi ajar disajikan dalam bentuk teks, grafik dan berbagai elemen multimedia	• Materi ajar berasal dari modul maupun bahan ajar online	1	<u>Angket</u> <u>(Skala</u> <u>Likert)</u>
		• Materi dalam bentuk power point	2	
	Komunikasi dilakukan secara serentak dan tak serentak menggunakan jaringan internet	• Interaksi pembelajaran melalui <u>chat rooms</u> atau <u>WhatsApp</u>	4	
		• Menggunakan <u>Video Conference</u> atau virtual	4	
	Digunakan untuk belajar pada waktu dan tempat maya	• <u>Pembelajaran dilakukan menggunakan HP/laptop</u>	5	
		• Pembelajaran diadakan tanpa tatap muka secara langsung	6	
		• Penyediaan bahan ajar dalam konten digital yang bisa diakses	7,8	

		disimpan, dan dibagikan melalui internet.		
	Materi ajar relatif mudah diperbaharui	• Materi tidak membosankan	9	
	Meningkatkan interaksi antara pendidik dan peserta didik	• Adanya umpan balik • Adanya rasa saling menghargai • Hubungan aktif dua arah	10 12 11	
	Memungkinkan bentuk komunikasi belajar formal dan informal	• Penggunaan bahasa baku maupun tidak baku dalam proses pembelajaran	13	
	Dapat menggunakan ragam sumber belajar yang luas di internet	• Ketersediaan internet sebagai sumber belajar • Mampu mengakses berbagai informasi dalam internet • Meningkatkan hasil belajar peserta didik	14,16 15 17,18,19	
	Nilai hasil ulangan Semester peserta didik pada mata pelajaran PAI setelah adanya Covid-19.			Dokumentasi

Sinjai, 23 Desember 2020

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Firdaus, M.Ag.
NIDN. 2117057102

Jamaluddin, M.Pd.I
NIDN. 2102068101

Mengetahui,

Ketua Program Studi PAI

Jamaluddin, M.Pd.I
NBM. 948 508

**LEMBAR ANGKET UNTUK SISWA
(PEMBELAJARAN DARING)**

A. Identitas Responden

Nama :

Jenis kelamin :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Bacalah pernyataan dengan baik dan teliti.
2. Angket ini harus diisi dengan jujur dan terbuka.
3. Beri tanda ceklist(√) pada kolom jawaban yang disediakan.
4. Angket ini tidak berhubungan dengan nilai anda. Jadi, isilah dengan jujur dan sesuai dengan kenyataan.

Keterangan:

SL = **Selalu**

KK = **Kadang-kadang**

SR = **Sering**

TP = **Tidak Pernah**

No	Pernyataan	Skala			
		SL	SR	KK	TP
1.	Saya mendapatkan bahan pembelajaran atau materi dari guru berbentuk teks yang di dikirim secara online				
2.	Saya mengikuti proses pembelajaran melalui <i>Zoom</i> atau <i>Video Meet</i> atau aplikasi lainnya yang dapat digunakan untuk bertatap				

	muka secara online dengan guru				
3.	Saya mengikuti proses pembelajaran melalui <i>Chat room</i> atau <i>WhatsApp</i> atau aplikasi lainnyayang dapat digunakan untuk chatingan dengan guru				
4.	Saya mengikuti pembelajaran dikelas sekolah dan bertatap muka dengan guru secara langsung				
5.	Saya mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan HP atau laptop				
6.	Saya mengikuti pembelajaran tanpa bertemu atau bertatap muka langsung dengan guru				
7.	Saya biasanya mengakses bahan pembelajaran yang diupload oleh guru di internet				
8.	Saya dapat mengunduh atau mendownload kembali materi yang dikirim oleh guru ketika tidak sengaja				

	terhapus				
9.	Guru menyajikan materi yang tidak membosankan				
10.	Guru mengomentari tugas atau PR yang telah dikerjakan oleh siswa				
11.	Guru memberikan kesempatan untuk berkomentar atau memberi pendapat dalam proses pembelajaran				
12.	Guru merespon dengan baik ketika saya mengajukan pertanyaan				
13.	Saya tidak tahu mengakses atau mencari informasi di internet				
14.	Saya mengerjakan tugas dari guru dengan bantuan internet				
15.	Saya mengakses atau membuka internet/ google untuk menambah pengetahuan mengenai pembelajaran yang akan dipelajari ataupun yang sudah dipelajari				

16.	Saya tidak menemukan tambahan pengetahuan diinternet				
17.	Saya merasa terbantu atas materi atau ilmu yang tersedia di internet				
18.	Saya mendapat banyak pengetahuan yang dapat menambah wawasan saya melalui internet				
19.	Saya tidak pernah mencari tambahan ilmu atau materi di internet				

PEDOMAN LIST DOKUMEN

No	Nama Dokumen	Keterangan
1.	Dokumen nilai hasil belajar kognitif peserta didik kelas VIII 1 – VIII 6 dan kelas IX 1 – IX 5 yang mengikuti pembelajarn daring pada mata pelajaran PAI di SMPN 7 Sinjai	Soft File Excel
2.	Dokumen sejarah sekolah	Soft File Word

HASIL INSTRUMEN PENELITIAN

A. Kuesioner (Angket)

1. Tabulasi Hasil Angket Responden

a. Angket Pembelajaran Daring (Variabel X)

No	P.DARING																			Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	59
2	2	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	2	4	3	63
3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	66
4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	59
5	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	4	4	2	3	3	3	3	3	4	56
6	3	4	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	59
7	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	57
8	2	2	3	3	4	4	3	2	3	2	4	4	2	3	2	4	2	3	4	56
9	2	2	4	2	2	4	3	4	3	2	3	3	4	4	2	3	2	4	4	57
10	2	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	63
11	2	3	3	3	3	4	2	2	1	2	4	4	2	3	2	4	3	3	4	54
12	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	60
13	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	2	3	4	56
14	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	65
15	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	71
16	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	60
17	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	60
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	58
19	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	65
20	2	2	2	2	2	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	4	2	2	4	54
21	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	72
22	2	3	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	4	61
23	2	3	2	2	3	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	4	3	2	4	49
24	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	66
25	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	64
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	59
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	60
28	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	55
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
30	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	71
31	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	61
32	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	71
33	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	70

34	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	64
35	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	66
36	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	55
37	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	65
38	4	3	4	3	3	2	4	4	2	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	2	63
39	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	59
40	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	64
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
42	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	56
43	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	70
44	2	3	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	2	4	3	2	4	3	60
45	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	60
46	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	60
47	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	63
48	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	60
49	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	62	
50	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	67	
51	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	70	
52	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	65	
53	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	2	67	
54	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	60	
55	3	3	3	3	2	4	4	1	3	3	4	4	1	3	3	4	3	3	4	58	
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56	
57	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	71	
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	59	
59	3	4	2	4	4	4	3	2	4	3	4	4	2	2	3	3	4	2	4	61	
60	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	61	
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	
62	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	2	58	
63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	60
64	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	69	
65	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	69	
66	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	61	
67	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	59	
68	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	56	
69	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	62	
70	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	61	
71	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	2	65	
72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	58
73	2	3	2	2	3	3	2	2	1	2	3	3	2	2	2	4	3	2	2	45	
74	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	60	
75	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	2	59	
76	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	53	
77	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	62	

73	2	3	2	3	4	4	4	2	1	3	3	4	2	2	2	4	3	2	4	54
79	3	4	3	2	3	4	4	2	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	2	61
80	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	73
81	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	58
82	2	3	4	2	3	4	2	2	4	2	2	4	2	4	2	2	3	4	4	55
83	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	67
84	2	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	63
85	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	65
86	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
87	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	56
88	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	57
89	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	57
90	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	63
91	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	2	61
92	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	69
93	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	61
94	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	4	3	3	2	4	3	3	3	57
95	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	59
96	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	59
97	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	62
98	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	61
99	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	2	62
100	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	58
101	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
102	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	63
103	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
104	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	58
105	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	58
106	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	71
107	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	74
108	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	61
109	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	59
110	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	58
111	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	67
112	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	59
113	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	62
114	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	59
115	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
116	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
117	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	62
118	3	4	3	4	3	2	4	4	2	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	62
119	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	2	3	2	3	2	3	3	2	56
120	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	58
121	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	65

122	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	2	56
123	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	68
124	2	3	2	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	2	2	4	3	2	2	55
125	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	61
126	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	54
127	4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	67
128	2	4	2	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	2	2	4	4	2	4	59
129	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
130	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	64
131	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	71
132	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
133	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	73
134	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	59
135	3	4	2	3	3	4	4	2	3	3	4	4	2	2	3	4	4	2	4	60
136	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
137	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	64
138	3	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	63
139	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	60
140	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	61
141	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	61
142	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
143	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	61
144	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	65
145	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	67
146	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	71
147	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	71
148	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	56
149	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	68
150	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	62
151	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	63
152	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	61
153	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	59
154	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	54
155	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	61
156	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	61
157	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	58
158	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	60

**Nilai Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik pada Mata
Pelajaran PAI di SMPN 7 Sinjai**

	Nisn	Nama	Kelas	Nilai Kognitif
1	11216	Andi Faizah Naura Ramadhani	VIII.1	88
2	11221	Nabila Rahdiyya Az-Zahra	VIII.1	83
3	11201	A. Surya Abdilah	VIII.1	84
4	11204	Andi Fahrul Saad	VIII.1	90
5	11214	Ahza Iffah Ramadhani	VIII.1	87
6	11203	Akhdan Ziyad	VIII.1	86
7	11225	Resky Awaliyah Annisa	VIII.1	76
8	11207	Muh. Dhiky Dharmawan	VIII.1	93
9	11215	Andi Chatimah Tenri Zhafiah	VIII.1	95
10	11222	Noor Syahzana Lukman	VIII.1	81
11	11226	Rezky Ayu Amali B	VIII.1	71
12	11365	Alifka Maharani	VIII.1	89
13	11219	Jihan Faqiha Ashar	VIII.1	73
14	11220	Kayla Al Khumairah	VIII.1	71
15	11205	Aswar Anggara	VIII.1	93
16	11213	Rifki Yusar Saputra	VIII.1	92
17	11209	Muh. Taufik Adnan	VIII.1	89
18	11227	Ria Azhari Bahmit	VIII.1	79
19	11208	Muh. Dzikri Adrian	VIII.1	92
20	11218	Fitri Ayu Kusuma Dewi	VIII.1	90
21	11210	Naufal Tangguh Pradana	VIII.1	89
22	11224	Raihanah Syafiqah	VIII.1	94
23	11253	Nurfaida	VIII.2	87
24	11249	Mutya	VIII.2	82
25	11245	Azizah Khaeriyah	VIII.2	96
26	11246	Maulidya Syaqlah	VIII.2	76
27	11247	Mifthahul Jannah	VIII.2	83
28	11230	Ahmad Fathir Waris	VIII.2	81
29	11232	M.Haerul Yusuf	VIII.2	76

30	11237	Muh. Syahrul Ramadhan	VIII.2	90
31	11239	Muhammad Khalaf	VIII.2	92
32	11254	Salmia	VIII.2	84
33	11242	Wahyudi	VIII.2	79
34	11257	A. Muhammad Mufti Raja. H	VIII.3	69
35	11258	A. Nur Rahmansyahrani	VIII.3	91
36	11259	Ahmad Shadiq Ramadhan	VIII.3	70
37	11260	Alfiansyah Putra Ramadhan	VIII.3	90
38	11270	Andi Puan Mangindara	VIII.3	86
39	11271	Andini Widya Astuti	VIII.3	89
40	11272	Anisa Safira Rahmawati	VIII.3	89
41	11262	Arif Riadi	VIII.3	87
42	11273	Awalyah Rahmadani	VIII.3	90
43	11276	Futri Amelia	VIII.3	87
44	11277	Hanifa	VIII.3	75
45	11263	M. Adji Yawan	VIII.3	81
46	11265	M. Ilham Arifin	VIII.3	89
47	11264	M.Ariig Assary Putra	VIII.3	77
48	11278	Nadia Natalia	VIII.3	86
49	11366	Naufal Abdullah Nas	VIII.3	94
50	11279	Nurfadilla	VIII.3	90
51	11280	Putri Ulan Ramadani	VIII.3	94
52	11281	Rizki Aulia Sir	VIII.3	89
53	11282	Suci Nailah Ramadhani	VIII.3	91
54	11283	Zahra Nurabidah	VIII.3	89
55	11285	Ahmad Adzafran	VIII.4	94
56	11298	Andini	VIII.4	76
57	11299	Delia Rahmayanti Jamal	VIII.4	79
58	11290	M. Yusuf	VIII.4	81
59	11291	Muh. Adry Yansya	VIII.4	93
60	11292	Muh. Fadliansyah Syarif	VIII.4	86
61	11304	Najmi Fauziyah Salim	VIII.4	96
62	11306	Nur Salsabila	VIII.4	79
63	11309	Tenri	VIII.4	81

64	11328	Gita Ramadhani	VIII.5	93
65	11329	Hartina	VIII.5	85
66	11330	Indri Damayanti	VIII.5	87
67	11319	Muh. Tasbih Alisyahbana	VIII.5	91
68	11333	Nindy	VIII.5	91
69	11322	Zuhdi Zuhair	VIII.5	90
70	11356	Nadiahtul Fadhilah	VIII.6	90
71	11350	Ahriani Rahmawati	VIII.6	95
72	11340	Hardi Kurniawan	VIII.6	86
73	11342	Misfar	VIII.6	61
74	11357	Nasyiatul Ainen Syurgaluh	VIII.6	83
75	11346	Nawufal Dzakirul Ummah	VIII.6	90
76	11356	Nadiahtul Fadhilah	VIII.6	65
77	11355	Mudmainna	VIII.6	62
78	11344	Muh. Afdal Ramadhan	VIII.6	88
79	11343	Muh.Afdal Riswan	VIII.6	86
80	11345	Muhammad Attoriq Kahar	VIII.6	96
81	11371	Muharram Al-Hafizd Ramzy Pratama	VIII.6	84
82	11354	Murgana Wahab	VIII.6	79
83	11358	Rahmawati. M	VIII.6	93
84	11041	A. Musafir Hidayat Hasbi	IX.1	93
85	11523	A.Siti Fazila Ramadhani	IX.1	89
86	11043	Alfin Arya Putra	IX.1	72
87	11199	Andi Izzatul Jannah	IX.1	83
88	11055	Andi Marsha Dewi Astina	IX.1	86
89	11044	Andi Muh Farhan	IX.1	93
90	11056	Anisa	IX.1	96
91	11057	Anugrah Pratiwi	IX.1	96
92	11045	Asyraf A Arifuddin	IX.1	96
93	11058	Ibnaty Salsabila A. Baso	IX.1	96
94	11046	M.Syahrul	IX.1	84
95	11047	Muh. Afif Dea Pratama	IX.1	84
96	11048	Muh. Fikri Ibnu Aksam	IX.1	69
97	11049	Muhammad Fajar	IX.1	87

98	11050	Muhammad Idham Ali	IX.1	75
99	11051	Muhammad Raihan Jabir	IX.1	87
100	11052	Mus'at Muafil	IX.1	88
101	11059	Navisha Syawwaha	IX.1	77
102	11060	Nazhwa Faidza Islamy. R.A.Ah	IX.1	92
103	11061	Nia Ahdaniar Adam	IX.1	76
104	11197	Nurfadhilah Mahdiyah Wahyu	IX.1	72
105	11062	Nurmaghfirah Zaenal	IX.1	81
106	11063	Nurul Izzah	IX.1	93
107	11054	Raihan	IX.1	95
108	11064	Regita Cahyani	IX.1	69
109	11065	Resa Ramadani	IX.1	90
110	11066	Rinjani Chersamanuru	IX.1	94
111	11069	Suci Ramadhani	IX.1	76
112	11070	A. Habibi Nur Rahman	IX.2	92
113	11071	Adrian	IX.2	86
114	11073	Alfin	IX.2	67
115	11074	Andi Rachmat Triansyah	IX.2	85
116	11075	Aswan Ninvar Nugraha	IX.2	87
117	11077	M. Syarif Hidayatullah Basri	IX.2	79
118	11080	Muh Ivan Abyantara Jamil	IX.2	77
119	11082	Muh Sahid	IX.2	72
120	11079	Muh. Aidhil Fitra Ramadhan	IX.2	83
121	11081	Muh. Raihan Alamsyah	IX.2	88
122	11083	Muhammad Muhar Saputra	IX.2	92
123	11086	Azzahrattunnisa	IX.2	94
124	11085	Asma Ul Husna	IX.2	92
125	11087	Daelya Ifqi Bahesti	IX.2	84
126	11088	Khairun Nisa	IX.2	91
127	11090	Nasyira	IX.2	83
128	11092	Nur Hafizah	IX.2	94
129	11093	Nur Qulbi	IX.2	96
130	11100	Nurhalisah	IX.2	96
131	11094	Pertiwi	IX.2	91

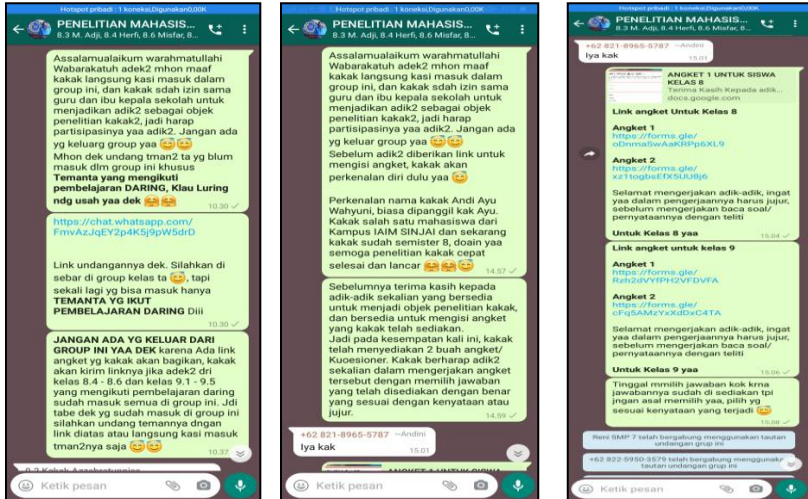
132	11095	Putri Alviati	IX.2	85
133	11096	Syakia	IX.2	83
134	11098	Wulan Indri Yanti	IX.2	80
135	11099	Zahwa Nayla Ramadani	IX.2	87
136	11101	Adib Muh Hisyam	IX.3	96
137	11372	Andi Abyan Mattunruang	IX.3	82
138	11373	Eka Pranata Yudha	IX.3	89
139	11119	Fitriani Lukman	IX.3	94
140	11105	Irazsyah Ammar Dzikra	IX.3	77
141	11120	Khaerunnisa Irsal	IX.3	92
142	11131	A. Agus Mulyawan	IX.4	86
143	11106	M. Alif Al Akram	IX.3	84
144	11107	Muh. Afdalul Ikhwan	IX.3	90
145	11111	Muh.Yahya Anwar	IX.3	96
146	11124	Puji Astriani Basri	IX.3	95
147	11125	Rasmi	IX.3	87
148	11128	Suci Nabillah Mahendra	IX.3	75
149	11132	Abdullah Faqih	IX.4	90
150	11133	Aksa Ariyadi	IX.4	75
151	11135	Andi Albar Ramadhan	IX.4	93
152	11146	Andi Alfina Asa Damayanti	IX.4	82
153	11147	Andi Meilyana Dwi Putri	IX.4	76
154	11148	Andi Rafira Mutmainnah	IX.4	90
155	11368	Ashadul Muslihun	IX.4	93
156	11149	Aulia Nur Habiba	IX.4	75
157	11161	A. Adjidannur	IX.5	93
158	11162	A. Akbar Maksun Saputra	IX.5	87

HASIL UJI VALIDITAS PADA ITEM-ITEM VARIABEL X

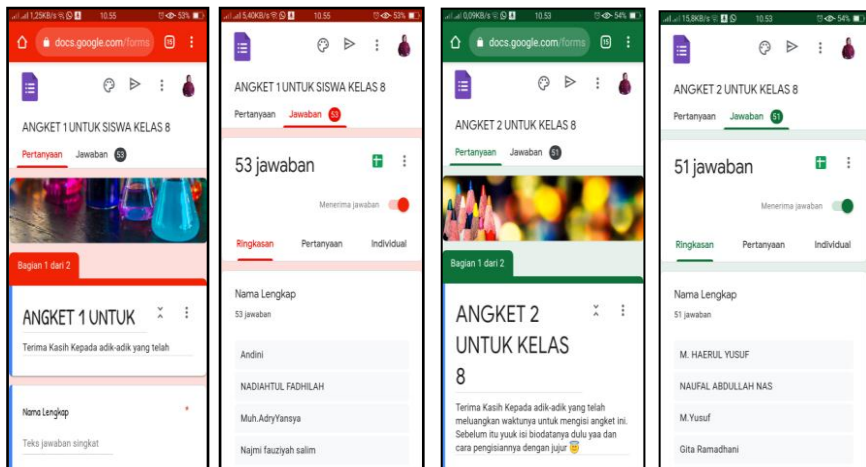
[illegible]

DOKUMENTASI PENELITIAN

Proses Penyebaran Angket Secara Online



Hasil Pengisian Angket Secara Online Peserta Didik Kelas VIII SMPN 7 Sinjai



Hasil Pengisian Angket Secara Online Peserta Didik Kelas VIII SMPN 7 Sinjai

The image displays four screenshots of Google Forms used for online surveys. The first two screenshots show the 'ANGKET 1 UNTUK SISWA KELAS 9' form, which has received 87 responses. The third and fourth screenshots show the 'ANGKET 2 UNTUK KELAS 9' form, which has received 79 responses. Each form includes a title, a greeting, and a list of respondents' names.

ANGKET 1 UNTUK SISWA KELAS 9

Terima Kasih Kepada adik-adik yang telah

Nama Lengkap

87 jawaban

MUHAMMAD IHAM ALI

MUSAT MUAFIL

MUH. RAHAN ALAMSYAH

Ibnaty Salsabila A Baso

ANGKET 2 UNTUK KELAS 9

Terima Kasih Kepada adik-adik yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi angket ini. Sebelum itu yauk isi biodatanya dulu ya dan cara pengisiannya dengan jujur

Nama Lengkap

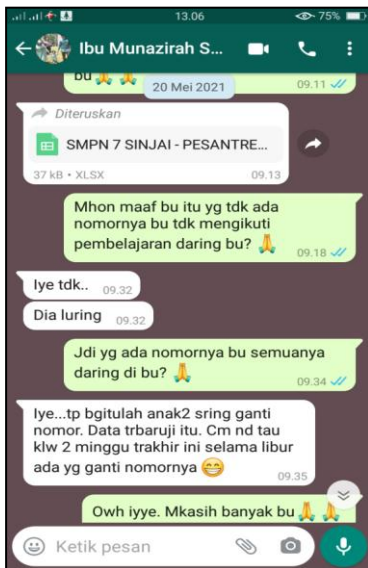
79 jawaban

Ahriani Rahmawati

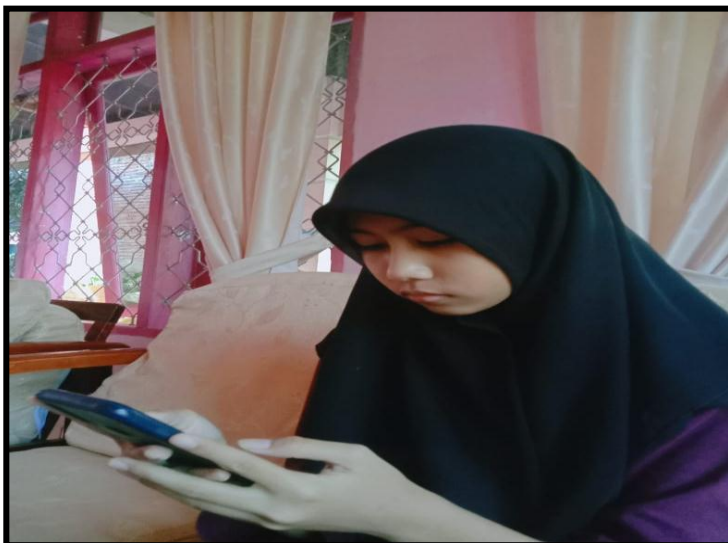
nummagfirah zaenal

Anugrah pratiwi

Komunikasi Secara Online dengan Guru PAI di SMPN 7 Sinjai



Proses Pengisian Angket Online oleh Peserta Didik





**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

Kampus : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612

Email : info.iainsinjai@yahoo.com

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 456/SK/BAN-PT/AK-PKP/PT/XII/2019



**SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 710 /I.3.AU/F/KEP/2020**

**TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2020/2021**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

- Menimbang : 1. Bahwa untuk penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2020/2021, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan skripsi dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
- b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
- c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
- d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/I.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
- f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
- g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan : Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2020/2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama : Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Firdaus, M.Ag.	Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd.I.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : **ANDI AYU WAHYUNI**

NIM : 170101042

Prodi : Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan) Terhadap Peningkatan Kognitif Peserta Didik Di Smpn 7 Sinjai.

- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

Kampus : Jl. Sultan Hasamuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612

Email : info.iainsinjai@yahoo.com

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 456/SK/BAN-PT/AK-PKP/PT/XII/2019



- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 01 Oktober 2020 M

: 13 Shafar 1442 H



[Signature]
NBM. 1213495

Tembusan :

1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
3. Ketua Prodi PAI, PBA, PGMI, TBI & TM IAIM Sinjai di Sinjai.



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612

Email: info.iainsinjai@yahoo.com

Website: <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 456/SK/BAN-PT/Akred-PKP/PT/XII/2019



Nomor : 063/I /1.3. AU/F/2021
Lamp : Satu (1) rangkap
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yang Terhormat
Kepala SMPN 7 Sinjai
Di -

Sinjai

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIM Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Andi Ayu Wahyuni
NIM : 170101042
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : VII (Tujuh)

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

"Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Kognitif Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 7 Sinjai"

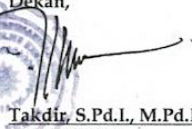
Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di **SMPN 7 Sinjai**.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Sinjai, 10 Jumadi Akhir 1442 H
23 Januari 2020 M

Dekan,


Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I.
NBM: 1213495



PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SMP NEGERI 7 SINJAI

Jalan M. Husni Thamrin No. 1 Kelurahan Biringere Kecamatan Sinjai Utara
Kabupaten Sinjai Provinsi Sulawesi Selatan ☎ 92611 📠 0482-21091 Fax. 21091

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 423.1/073 /SMPN7/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala UPTD SMP Negeri 7 Sinjai, menerangkan bahwa:

Nama : **ANDI AYU WAHYUNI**
NIM : 170101042
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Berdasarkan Surat Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, Nomor : 063/I/1.3.AU/F/2021 yang bersangkutan tersebut di atas telah melakukan penelitian pada UPTD SMP Negeri 7 Sinjai dengan Judul :

“Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Kognitif Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di UPTD SMPN 7 Sinjai”

Pelaksanaan penelitian : 20 Mei s.d 23 Juli 2021

Demikian surat keterangan ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 24 Juli 2021

Kepala Sekolah,



NASIBAH, S.Pd, M.Pd

NIP. 19650903 198703 2 015

[illegible]

BIODATA PENULIS

Nama : Andi Ayu Wahyuni
NIM : 170101042
Tempat/TGL. Lahir : SINJAI, 11 Juli 1998
Alamat : Dusun MattiroWalie Desa
Lappacinrana, Kec. Bulupoddo Kab.
Sinjai
Pengalaman : 1. Pimpinan Komisariat Ikatan
Organisasi Mahasiswa Muhammadiyah
Sinjai (IMM) FTIK IAIM Sinjai,
Periode 2018-2020.
2. Pimpinan Cabang Ikatan
Mahasiswa Muhammadiyah
Sinjai (IMM) Kab. Sinjai Periode
2019-2021
Riwayat Pendidikan :
1. SD/MI : SD Negeri 99 LappacinranaTamat
Tahun 2011
2. SLTP/MTS : MTS Nurul Abyad Barang Tamat
Tahun 2014
3. SMA/SMK : SMK Kesehatan
AureraTurateaTamat Tahun 2017
Handphone : 082343210925
Email : ayhuAndi98@gmail.com
Nama Orang Tua : Darmangsyah (Ayah)
Tampa (Ibu)



170101042 - ANDI AYU WAHYUNI.docx
Oct 1, 2021
9197 words / 59950 characters

ANDI AYU WAHYUNI

170101042

Sources Overview

24%

OVERALL SIMILARITY

1	Binus University International on 2018-06-25	1%
2	Universitas Nasional on 2021-02-05	<1%
3	Norma Jeepi Margiyanti, Trisna Yuni Handayani, Nelli Roza. "PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS DARING TERHADAP PRESTASI ...	<1%
4	Universitas Negeri Makassar on 2013-07-25	<1%
5	Universitas Pendidikan Indonesia on 2019-01-03	<1%
6	Mia Aina. "Peningkatan Kemampuan Kognitif dan Afektif Siswa Pada Materi Substansi Genetik Menggunakan Model Picture and Pictu...	<1%
7	Universitas Nasional on 2021-02-05	<1%
8	Universitas Pendidikan Indonesia on 2019-08-09	<1%
9	Syafrawi Syafrawi. "PERANAN GURU SEBAGAI SUPERVISOR KELAS TERHADAP KELANCARAN PROSES BELAJAR MENGAJAR", AH-Uu...	<1%
10	I Nyoman Sudiarta, I Gusti Ayu Eka Suwintari. "PENGARUH PELAYANAN DAN FASILITAS HOMESTAY CANGGU TERHADAP KEPUASAN ...	<1%
11	Universitas Pendidikan Indonesia on 2021-01-29	<1%
12	Husni Mubarak, Yasinta Indra Swastika, Ayu Ainun, Siti Umi Hamdanah, Putri Diana Lestari, Muhammad Aif Saifuddin. "Penerapan Pe...	<1%
13	Sultan Agung Islamic University on 2021-03-01	<1%
14	IAIN Pekalongan on 2020-06-11	<1%
15	Hikmatu Ruwaida. "Proses Kognitif dalam Taksonomi Bloom Revisi : Analisis Kemampuan Mencipta (C6) Pada Pembelajaran Fikih Di ...	<1%
16	Arfati Uffa Utami. "Tingkat Kepuasan Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Mata Kuliah Fisika Dasar", Jurnal Kiprah, 2021	<1%

113	Universitas Nasional on 2021-07-29	<1%
	SUBMITTED WORKS	
114	Universitas Negeri Makassar on 2014-02-22	<1%
	SUBMITTED WORKS	
115	Universitas Pendidikan Indonesia on 2013-05-01	<1%
	SUBMITTED WORKS	
116	Universitas Teuku Umar on 2020-10-19	<1%
	SUBMITTED WORKS	
117	poltekim on 2021-09-28	<1%
	SUBMITTED WORKS	

Excluded search repositories:

- Internet

Excluded from Similarity Report:

- Bibliography
- Quotes
- Small Matches (less than 10 words).

Excluded sources:

- None



PERPUSTAKAAN IAIM

Instruktur Asrianti Abbas